

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026/
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026***

*The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**

B

***Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026**

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026**

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned:

1. Nama Herlien Sri Ariani
Alamat Kantor Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Alamat Domisili Jalan Ketintang Selatan XII/17
Nomor Telepon (081)217956069
Jabatan Direktur Utama / President Director

1. Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

2. Nama Eka Suwignyoo
Alamat Kantor Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005 / RW 001 Sidomojo, Krian
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Alamat Domisili Woodland WL 2/11
Nomor Telepon (081) 13009905
Jabatan Direktur / Director

2. Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

Menyatakan Bahwa

- 1 Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declared that

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Jayamas Medica Industri Tbk and subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269
• Tel. +62.321 4890907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



for DISPOSABLE SYRINGE



FM 030574



• email:
onemed@onemed.co.id
• website:
www.onemed.co.id

ISO 13485 : 2016
Cert No : 01 05 B 24000134

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completed and truthful manner; and
- b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We Are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully

Sidoarjo, 29 Oktober 2026/October 29, 2026



Herlien Sri Ariani
Direktur Utama / *President Director*

Eka Suwignyo
Direktur / *Director*



- Tel. +62.31.8982349 / 8985269
- Tel. +62.321 4890907



- Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
- Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



ISO 13485 : 2016
Cert No : 01 05 B 24000134



- email:
onemed@onemed.co.id
- website:
www.onemed.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.340.010.418.697	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	96.246.886.759	65.623.125.174	Short-term investments
Piutang usaha – Bersih				Trade receivables – net
Pihak ketiga	7	361.149.568.891	277.932.391.810	Third parties
Pihak berelasi	7,37	1.936.602.588	1.073.530.051	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8	7.600.162.784	6.452.326.127	Third parties
Persediaan – Bersih	9	732.496.032.527	746.435.219.607	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	10	5.673.344.276	2.580.211.613	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	28	8.978.974.858	5.833.072.218	Prepaid taxes
Uang muka pembelian persediaan	11	66.401.092.522	53.223.268.902	Advances for purchase of inventories
Aset lancar lainnya		178.213.900	178.213.900	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	28	471.922.960	-	Estimated claim for tax refund
Total Aset Lancar		2.621.143.220.762	2.437.034.105.390	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	12	4.256.864.971	9.769.570.680	Advances for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	16	308.367.684.840	213.724.443.042	Long-term investments
Aset tetap – bersih	13	465.634.272.841	488.277.143.023	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	15	87.558.090.889	38.539.224.358	Right-of-use assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	14	25.733.288	65.073.758	Intangible asset – net
Taksiran tagihan pajak	28	761.529.520	1.619.754.896	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	28	10.157.384.769	8.704.604.786	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		113.000.000	113.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		876.874.561.118	760.812.814.543	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.498.017.781.880	3.197.846.919.933	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	149.298.942.484	134.479.094.877	Third parties
Pihak berelasi	17,37	4.906.430.959	1.966.059.365	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18	4.573.449.043	8.269.692.231	Third parties
Pihak berelasi	18,37	2.211.750.100	1.374.382.717	Related parties
Beban akrual	20	13.598.397.479	17.095.861.341	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19	2.997.173.410	6.661.258.862	Contract liabilities
Utang pajak	28	46.181.588.361	32.684.081.568	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	22	3.333.333.335	3.364.662.438	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas sewa	21	47.418.009.698	28.492.133.890	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	2.133.919.595	932.407.281	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		276.652.994.464	235.319.634.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	22	2.499.999.966	4.999.999.986	Bank and non-bank financial institution loan
Liabilitas sewa	21	25.206.203.075	-	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	23	179.326.456.740	179.253.252.940	Medium-term note
Liabilitas imbalan kerja	24	29.422.503.048	25.504.087.090	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	28	955.060.011	-	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		237.410.222.840	209.757.340.016	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		514.063.217.304	445.076.974.586	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 92.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham				Authorized – 92,000,000,000 shares with par value of Rp 25 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh –27.058.850.000 lembar saham	25	676.471.250.000	676.471.250.000	Issued and fully paid 27,058,850,000 shares
Tambahan modal disetor	27	223.212.927.121	223.188.269.200	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(6.277.848.417)	(9.441.889.529)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	25	120.000.000.000	120.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.951.098.373.591	1.729.414.658.286	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(19.181.691.152)	(19.181.691.152)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		2.945.323.011.143	2.720.450.596.805	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	38.631.553.433	32.319.348.542	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.983.954.564.576	2.752.769.945.347	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.498.017.781.880	3.197.846.919.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 29 Oktober 2026/October 29, 2026



Herlien Sri Ariani
Direktur Utama / President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan / Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
PENJUALAN BERSIH	29,37	1.852.920.598.602	1.469.894.209.428	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	30,37	(1.194.571.130.941)	(971.608.135.097)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>658.349.467.661</u>	<u>498.286.074.331</u>	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	31	(172.017.190.895)	(133.304.252.982)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	32	(121.637.746.802)	(98.687.078.414)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>(293.654.937.697)</u>	<u>(231.991.331.396)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>364.694.529.964</u>	<u>266.294.742.935</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	33	48.130.685.636	47.029.294.532	Finance income
Beban keuangan	34	(18.872.383.980)	(11.389.191.992)	Finance costs
Lain-lain – bersih	35	35.150.218.416	16.354.318.655	Others – net
Penghasilan lain-lain – bersih		<u>64.408.520.072</u>	<u>51.994.421.195</u>	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN		429.103.050.036	318.289.164.130	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – bersih	28	(92.604.000.648)	(62.518.018.340)	Income tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>336.499.049.388</u>	<u>255.771.145.790</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait atas liabilitas imbalan kerja	28	-	-	Related tax of employee benefits liabilities
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		336.499.049.388	255.771.145.790	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		331.876.844.497	254.208.486.630	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		4.622.204.891	1.562.659.160	Non-controlling interests
JUMLAH		336.499.049.388	255.771.145.790	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		331.876.844.497	254.208.486.630	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		4.622.204.891	1.562.659.160	Non-controlling interests
JUMLAH		336.499.049.388	255.771.145.790	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN (Angka Penuh) DASAR DAN DILUSIAN	36	12,29	9,40	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY (Full Amount) BASIC AND DILUTED

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 29 Oktober 2026/October 29, 2026



Herlien Sri Ariani
Direktur Utama / President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan / Finance Director

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company											
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefit liabilities	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan /Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025		676.471.250.000	223.188.269.200	-	120.000.000.000	1.459.018.580.223	(17.341.752.576)	2.461.336.346.847	34.352.359.039	2.495.688.705.886	Balance per 1 January 2025
Saham Treasuri	25	-	-	(5.989.773.057)	-	-	-	(5.989.773.057)	-	(5.989.773.057)	Treasury stock
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(96.552.677.760)	-	(96.552.677.760)	(4.000.000.000)	(100.552.677.760)	Dividend cash
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	254.208.486.630	-	254.208.486.630	1.562.659.160	255.771.145.790	Profit for the year
Saldo per 30 September 2025		676.471.250.000	223.188.269.200	(5.989.773.057)	120.000.000.000	1.616.674.389.093	(17.341.752.576)	2.613.002.382.660	31.915.018.199	2.644.917.400.859	Balance per 30 September 2025
Saldo per 1 Januari 2026		676.471.250.000	223.188.269.200	(9.441.889.529)	120.000.000.000	1.729.414.658.286	(19.181.691.152)	2.720.450.596.805	32.319.348.542	2.752.769.945.347	Balance per 1 January 2026
Pelaksanaan Program MESOP	25	-	24.657.921	3.164.041.112	-	-	-	3.188.699.033	-	3.188.699.033	Exercise of MESOP Prgram
Penambahan setoran modal – kepentingan non-pengendali	1d.39	-	-	-	-	-	-	-	1.690.000.000	1.690.000.000	Additional paid-in-capital – non-controlling interests
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(110.193.129.192)	-	(110.193.129.192)	-	(110.193.129.192)	Dividend cash
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	331.876.844.497	-	331.876.844.497	4.622.204.891	336.499.049.388	Profit for the year
Saldo per 30 September 2026		676.471.250.000	223.212.927.121	(6.277.848.417)	120.000.000.000	1.951.098.373.591	(19.181.691.152)	2.945.323.011.143	38.631.553.433	2.983.954.564.576	Balance per 30 September 2026

Ekshibit D

Exhibit D

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.767.315.858.888	1.433.175.103.078	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.070.912.120.016)	(912.614.380.234)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(160.757.256.671)	(135.283.479.384)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan operasi		535.646.482.201	385.277.243.460	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(80.209.857.047)	(56.848.542.728)	Income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak		-	5.869.573.756	Cash receipt from claim
Penghasilan		-	5.869.573.756	for tax refunds
Penerimaan bunga		47.028.378.293	45.681.881.571	Interest received
Pembayaran bunga		(22.157.379.048)	(7.658.023.273)	Interest paid
Penerimaan klaim asuransi		-	1.925.325.356	Receipt of insurance claim
Lainnya		(187.804.176.605)	(134.916.741.863)	Others
Arus Kas Neto dari				Net Cash From
Aktivitas Operasi		292.503.447.794	239.330.716.279	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan investasi				Acquisition of long-term
jangka panjang		(94.643.241.798)	(128.435.797.242)	investments
Perolehan dari aset tetap	13, 44	(41.736.208.741)	(21.148.534.769)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan (peningkatan)				Proceeds from (acquisition of)
investasi jangka pendek		(30.623.761.585)	62.460.123.047	short-term investments
Pembayaran uang muka				Advance payments for
aset tetap		(18.913.611.817)	(25.548.208.495)	purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan				Proceeds from sales of
aset tetap	13	129.612.829	96.152.816	fixed asset
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(185.787.211.112)	(112.576.264.643)	Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	21	(27.336.809.351)	(17.714.833.333)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari transaksi				Proceeds from sale
jual dan sewa balik	13	53.377.841.806	-	and lease back
Pembayaran deviden	26	(110.193.129.192)	(96.552.677.760)	Dividends paid to minority interest
Pembayaran deviden kas kepada	26			Cash dividends paid to
Pemilik Perusahaan		-	(4.000.000.000)	Owners of the Company
Pembayaran utang bank				Repayments of bank and
dan lembaga keuangan bukan bank		(2.500.000.020)	(957.118.871)	non-bank financial institution loan
Pembayaran surat utang				Payment of
Jangka menengah		-	(160.000.000.000)	medium term-notes
Penerimaan surat utang				Proceed from
Jangka menengah		-	179.640.000.000	medium term-notes issuance
Penerimaan setoran modal dari				Paid in capital from
Kepentingan Non Pengendali	39	1.690.000.000	-	Non-Controlling Interest
Perolehan saham treasury		-	(5.989.773.057)	Acquisition of treasury shares
Arus Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
Aktivitas Pendanaan		(84.962.096.757)	(105.574.403.021)	Financing Activities
KENAIKAN				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		21.754.139.925	21.180.048.615	AND CASH EQUIVALENTS
				Effect of exchange rate
Dampak perubahan selisih kurs				changes on cash
mata uang terhadap kas dan setara kas		40.553.532.784	15.647.598.599	and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	5	1.277.702.745.988	1.224.705.775.933	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	5	1.340.010.418.697	1.261.533.423.147	AT END OF YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas				Supplementary information for cash
disajikan di Catatan 44.				flows is presented in Note 44.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 2 tanggal 3 September 2024 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya mengenai ruang lingkup Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur dan di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 15 Desember 2000.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 5 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated September 27, 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated December 31, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment by Notarial Deed No. 2 dated September 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya regarding the scope of the Company's activities. The amendment was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0186635.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 3, 2024. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the amendment has not yet been published in the State Gazette.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A. Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur and in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, Jawa Tengah.

The Company started commercial operations on December 15, 2000.

The Company's immediate parent company is PT Intisumber Hasil Sempurna, incorporated and domicile in Indonesia and ultimate beneficial owner of PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 October 2026.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-223/D.04/2022, tanggal 31 Oktober 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 4.058.850.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 204 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 8 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan program Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") melalui pengalihan saham treasury yang dimiliki oleh Perseroan.

Sebagai tindak lanjut atas persetujuan tersebut, pada tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan 20 Juli 2026, Perseroan telah melaksanakan pengalihan sebanyak 17.000.000 lembar saham treasury kepada peserta program MESOP dengan harga pengalihan sebesar Rp188 per lembar saham. Dengan demikian, per tanggal 30 September 2026, jumlah saham treasury yang masih dimiliki Perseroan dan diperuntukkan bagi program MESOP adalah sebanyak 7.993.800 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yacobus Jemmy Hartanto	:
	:	Siane Soetanto	:
	:	David Allen Worth	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Herlien Sri Ariani	:
Direktur	:	Leonard Hariadi Hartanto	:
	:	Louis Krisnadi Hartanto	:
	:	Eka Suwignyo	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 29, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on Letter No. S-223/D.04/2022, dated October 31, 2022, of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On November 8, 2022, the Company conducted a Public Offering of 4,058,850,000 ordinary shares with a par value of Rp 25 per share and an offering price of Rp 204 per share to the public in Indonesia. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

Pursuant to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated June 8, 2026, drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary Public, the Company's shareholders approved the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") through the transfer of treasury shares held by the Company.

As a follow-up to this approval, from July 10, 2026, through July 20, 2026, the Company transferred 17,000,000 treasury shares to MESOP program participants at a transfer price of Rp188 per share. Consequently, as of September 30, 2026, the number of treasury shares still held by the Company and allocated for the MESOP program stands at 7,993,800 shares.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner

Directors
President Director
Director

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	David Allen Worth	:
Anggota	:	Ronny Budisantoso	:
	:	Lie, Ryan Limanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.273 dan 1.198 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing	2021
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade	2012
PT Jayamas Wellong Medical (1)	Jombang	Industri dan perdagangan alat-alat kesehatan dan bahan medis habis pakai/Manufacturing and selling of medical equipment and medical disposable	2024

Pemilikan langsung oleh:

- Perusahaan
- PT Intisumber Hasil Sempurna Global

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 1,273 and 1,198 employees as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
30 September / September 2026	31 Desember / December, 2025	30 September / September 2026	31 Desember / December 2025

99%	99%	1.456.575.146.533	1.333.373.538.824
-----	-----	-------------------	-------------------

75%	75%	118.448.500.643	104.123.798.365
-----	-----	-----------------	-----------------

51%	51%	25.977.819.111	8.678.995.605
-----	-----	----------------	---------------

Equity interest is directly held by:

- The Company
- PT Intisumber Hasil Sempurna Global

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 24 Juni 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 400.000.000.000. Dalam laporan keuangan konsolidasian, sebesar Rp 4.000.000.000 dari dividen yang diumumkan tersebut merupakan bagian kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 4 Juni 2026, Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Jayamas Medica Industri, Tbk melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 167.310.000.000. Penambahan modal tersebut tidak berdampak pada persentase kepemilikan Perseroan, yang tetap sebesar 99%. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0035864.AH.01.02. tahun 2026 tanggal 4 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 21 on June 24, 2025, PT Intisumber Hasil Sempurna Global declared cash dividends amounting to Rp 400,000,000,000. In the consolidated financial statements, Rp 4,000,000,000 of the declared dividends is attributable to non-controlling interests as at December 31, 2025.

Based on Deed No. 3 dated June 4, 2026, Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Jayamas Medica Industri, Tbk invested an additional capital of Rp 167,310,000,000 for share. The additional capital contribution did not affect the Company's ownership percentage, which remained at 99%. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU 0035864.AH.01.02. year 2026 dated June 4, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik.

Persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer.

The requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January
1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
 - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January
1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
 - Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
 - The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM
 - b. Rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. Untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January
1, 2027 (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM
 - b. A break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. For the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for investments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi.

Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group losses control over subsidiaries, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026
1 Euro Eropa	20.427
1 Dolar Amerika Serikat	17.998
1 Yuan China	2.685
1 Yen Jepang	114
1 Dolar Australia	12.579
1 Dolar Singapura	14.072

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign Currency Transactions

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
19.753	1 European Euro
16.782	1 United States Dollar
2.401	1 Chinese Yuan
108	1 Japan Yen
11.255	1 Australian Dollar
13.069	1 Singapore Dollar

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI.

Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI.

Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek yang terdiri dari deposito berjangka, obligasi, *dual currency investment*, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang yang terdiri dari obligasi dan deposito berjangka, dan aset tidak lancar lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTPL

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments consist of time deposits, bonds, and dual currency investment, trade receivables, other receivables, other current assets, long-term investments consist of bonds and time deposits, and other non-current assets which are measured at amortized cost.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Investasi jangka pendek yang terdiri dari reksadana dan efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL, dan investasi jangka panjang (penyertaan saham ke PT Jayatex Nonwoven Industri) diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, liabilitas sewa, dan surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTPL (continued)

Short-term investments consisting of mutual funds and equity securities are classified as financial assets measured at FVTPL, and long-term investment (investment in shares of PT Jayatex Nonwoven Industri) is measured at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrual expenses, bank and non-bank financial institution loan, lease liabilities, and medium-term note classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "penghasilan keuangan" (Catatan 33).

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" (Note 33).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (lanjutan)

Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (continued)

Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok,

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments,

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

(c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

(c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued)

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Kebijakan penghapusan (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan FVTPL dan FVTOCI pada nilai wajar serta instrumen keuangan derivatif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash-generating unit using fair value less cost of disposal and FVTPL and FVTOCI financial assets at fair value and derivative financial instruments.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or; in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

h. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), di mana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Lease

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: (lanjutan)

Tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: (continued)

The risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah dan bangunan	3 dan/and 80
Kendaraan	2 - 3
Mesin	4 dan/and 16

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Landrights and buildings
Vehicles
Machineries

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non- sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan untuk dictat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dan aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Jual dan sewa-balik (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian benkut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan di bawah pasar diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan di atas pasar diakui sebagai tambahan pembiayaan dari lessor kepada lessee.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transter.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan, dan inventaris kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 dan/and 20
Mesin	4 dan/and 16
Kendaraan	8
Inventaris	4 dan/and 8

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease (continued)

Sale and leaseback (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.*

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machineries, vehicles, and furniture an fixtures using the following useful life:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tidak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current assets held for sale account.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda selama estimasi masa manfaat 4 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets pertain to softwares which are amortized on a double-declining basis over their estimated useful life of 4 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct;

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak; dan
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menjual alat kesehatan secara langsung kepada pelanggan melalui gerai miliknya sendiri. Garansi terkait penjualan yang melekat pada barang tersebut berfungsi sebagai jaminan bahwa produk yang dijual telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena pada titik waktu tersebut hak atas imbalan menjadi tidak bersyarat, di mana hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue Recognition (continued)

The Group have adopted PSAK 115, which, requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period; and
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The Group sells medical devices directly to customers through its own outlets. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Liabilitas Kontrak

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Grup menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Grup dengan pelanggan.

Grup juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

q. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue Recognition (continued)

Contract balances arising from revenue with customer contract are as follows:

Trade Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Liabilities

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Group has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Group delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Group's revenue arrangements with customers.

The Group also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Group has assessed that it acts as principal in its revenue arrangements.

q. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki -

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are -

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3f, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Business Model Assessment (continued)

held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3f, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 40, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 40 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 40, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 40 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 10.249.126.516 (Rp 8.385.648.968) dan Rp 7.762.587.824 (Rp 6.351.208.220) lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 10,249,126,516 (Rp 8,385,648,968) and Rp 7,762,587,824 (Rp 6,351,208,220) higher (lower), respectively.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tidak berwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liability. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Provisi Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan memberikan poin loyalitas kepada pelanggan atas transaksi penjualan tertentu yang dicatat sebagai kewajiban kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat penukaran atau kadaluarsa poin. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Customer Loyalti Program Provisions

The Company grants loyalty points to customers on certain sales transactions, which are accounted for as a contract liability and recognized as revenue when the points are redeemed or expire. Further details are disclosed in Note 20.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Kas	749.601.310	458.443.502
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.996.674.716	201.510.405.387
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	55.990.205.062	149.312.596
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.882.060.606	109.596.336.372
PT Bank KB Indonesia Tbk	45.793.089.071	1.667.745
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.464.087.542	10.097.610.728
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.787.203.257	36.543.116.719
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.319.422.484	64.444.060.021
PT Bank Central Asia Tbk	21.123.185.576	19.686.413.568
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.004.752.059	4.826.454.185
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.420.972.164	6.336.374.367
PT Bank HSBC Indonesia	8.493.142.362	27.106.984.518
PT Bank IBK Indonesia Tbk	7.787.365.042	6.234.580.532
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	7.197.172.525	-
PT Bank Maspion Tbk	6.246.069.363	12.396.856
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk	5.088.276.957	370.077.940
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.999.987.104	2.154.004.044
PT Bank Ganesha Tbk	810.438.034	161.673.513
PT Bank UOB Indonesia	352.987.773	171.794.911
PT Bank Index Selindo	346.995.072	83.725.776
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	229.765.194	8.494.553.987
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	191.410.941	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	189.930.172	2.012.184.289
PT Bank Permata Tbk	164.985.888	14.926.583.338
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	72.384.917	348.131.151
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.780.226	660.804.576
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	51.608.516	172.463.851
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	14.152.291	929.413.427
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.939.651	12.998.424
EFG Bank AG	-	85.203.771.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	629.715.653
Sub-jumlah	487.101.044.565	602.877.610.178

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Maspion Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Index Selindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk
EFG Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Bank (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Yuan China

PT Bank Central Asia Tbk	9.268.594.348	16.300.524.693
PT Bank HSBC Indonesia	9.261.832.155	12.423.238.466
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.322.305.011	1.703.036.354
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.768.599	12.311.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91.793.098
PT Bank UOB Indonesia	-	43.289.410
Sub-jumlah	21.866.500.113	30.574.193.161

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Central Asia Tbk	84.114.485.407	66.905.695.391
PT Bank Maspion Tbk	46.804.942.593	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.796.604.658	11.717.523.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.501.813.088	5.539.442.837
PT Bank HSBC Indonesia	12.305.396.022	5.005.828.435
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.257.225.945	7.630.001.079
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.726.382.558	1.609.047.587
EFG International AG	887.031.610	-
PT Bank Permata Tbk	182.973.607	168.641.815
PT Bank Pan Indonesia Tbk	127.437.359	3.306.690.038
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.956.536	13.292.183
PT Bank IBK Indonesia Tbk	19.298.356	9.998.380
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	19.059.882	18.527.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.169.881	17.697.458
PT Bank UOB Indonesia	-	15.820.224
Sub-jumlah	205.786.777.502	101.958.205.928

Dolar Australia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	194.469	-
Sub-jumlah	194.469	-

Deposito berjangka

Pihak ketiga

Rupiah

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	196.674.134.897	194.930.068.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.100.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Index Selindo	32.500.000.000	28.500.000.000
PT Bank KB Indonesia Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	20.000.000.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6.600.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	5.020.383.562	-
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	1.886.481.495	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.800.000.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	1.140.000.000	46.337.073.973
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	2.690.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	10.000.000.000
Sub-jumlah	501.720.999.954	412.457.142.459

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

Cash in banks (continued)

Third parties (continued)

Chinese Yuan

PT Bank Central Asia Tbk	16.300.524.693
PT Bank HSBC Indonesia	12.423.238.466
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.703.036.354
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.311.140
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.793.098
PT Bank UOB Indonesia	43.289.410
Sub-total	30.574.193.161

United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk	66.905.695.391
PT Bank Maspion Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.717.523.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.539.442.837
PT Bank HSBC Indonesia	5.005.828.435
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.630.001.079
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.609.047.587
EFG International AG	-
PT Bank Permata Tbk	168.641.815
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.306.690.038
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.292.183
PT Bank IBK Indonesia Tbk	9.998.380
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	18.527.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.697.458
PT Bank UOB Indonesia	15.820.224
Sub-total	101.958.205.928

Australian Dollar

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Sub-total	-

Time deposits

Third parties

Rupiah

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	194.930.068.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT Bank Index Selindo	28.500.000.000
PT Bank KB Indonesia Tbk	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	46.337.073.973
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.690.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000.000
Sub-total	412.457.142.459

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

Deposito berjangka (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Dolar Amerika Serikat

PT Bank HSBC Indonesia	71.992.000.000	67.128.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	944.895.000	-
PT Bank China Construction	-	16.782.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.510.380.000
Sub-jumlah	<u>72.936.895.000</u>	<u>85.420.380.000</u>

Yuan China

PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	<u>49.848.405.784</u>	<u>43.956.770.760</u>

Jumlah	<u>1.340.010.418.697</u>	<u>1.277.702.745.988</u>
---------------	---------------------------------	---------------------------------

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2026
Rupiah	3,00% - 7,85%
Dolar Amerika Serikat	4,15% - 4,40%
Yuan China	2,00%

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of (continued):

Time deposits (continued)

Third parties (continued)

United States Dollar

PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	

Chinese Yuan

PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	

Total

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	5,00% - 7,50%	
United States Dollar	3,50% - 4,75%	
Chinese Yuan	2,50%	

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents that were used as collateral nor restricted for use by the Group.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	14.799.800.000
Reksadana	19.641.017.683
Obligasi	26.976.696.676
Efek ekuitas:	
Efek yang tercatat di bursa	4.529.372.400
Dual currency investment	30.300.000.000
Jumlah	96.246.886.759

Investasi pada obligasi dan efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Perubahan neto nilai wajar reksadana dan efek ekuitas dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

6. SHORT TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	
		<i>Third parties</i>
	30.619.664.000	<i>Time deposits</i>
	9.147.670.961	<i>Mutual funds</i>
	8.612.646.913	<i>Bonds</i>
		<i>Equity securities:</i>
	8.852.143.300	<i>Listed securities</i>
	8.391.000.000	<i>Dual currency investment</i>
Jumlah	65.623.125.174	Total

Investment in bonds and listed securities are traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Net changes in fair values of mutual funds and equity securities is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

	30 September/ September 2026
Deposito Berjangka	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	13.000.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Sub-jumlah	13.000.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.799.800.000
Jumlah	14.799.800.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 4,40%-7,50% dan 4,85% -7,00% per tahun.

Penghasilan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

	31 Desember/ December 2025	
		<i>Time Deposits</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	14.747.000.000	<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
	14.000.000.000	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
	1.000.000.000	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
	29.747.000.000	<i>Sub-total</i>
		<i>United States Dollar</i>
	872.664.000	<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
Jumlah	30.619.664.000	Total

Time deposits bears interest at rates ranging from 4.40%-7.50% and 4.85%-7.00% per annum on September, 30 2026 and December 31, 2025

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in consolidated statement of profit or loss (Note 33).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Reksadana

Grup melakukan investasi reksadana pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan			
Campuran	1.884.428	1.061	2.000.000.000
Pendapatan Tetap	1.470.238	2.040	3.000.000.000
Sub jumlah	3.354.666		5.000.000.000
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih			
Campuran	-	-	(81.160.423)
Pendapatan Tetap	-	-	(96.111.206)
Sub jumlah	-	-	(177.271.629)
Saldo akhir			
Campuran	1.884.428	1.018	1.918.839.577
Pendapatan Tetap	1.470.238	1.975	2.903.888.794
Jumlah	3.354.666		4.822.728.371

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	3.354.666	1.490	5.000.000.000
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	13.898.766
Saldo akhir	3.354.666	1.495	5.013.898.766

Grup melakukan investasi pada Reksadana pendapatan tetap OCBC dengan mutasi unit sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	642.456	3.339	2.145.000.000
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	(25.171.426)
Saldo akhir	642.456	3.300	2.119.828.574

6. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds

The Group made an investment in mutual funds managed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Mix
Fixed Income
Sub Total

Unrealized loss from
changes in fair
value - net
Mix
Fixed Income
Sub Total

Ending balance
Mix
Fixed Income
Total

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Unrealized gain from
changes in fair
value - net
Ending balance

The Group made an investment in fixed income mutual funds of OCBC with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Unrealized loss from
changes in fair
value - net
Ending balance

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Grup melakukan investasi pada Reksadana pendapatan tetap PT Bank Ganesha Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	1.929.143	1.037	2.000.000.000
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	(113.414.293)
Saldo akhir	1.929.143	978	1.886.585.707

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank Ganesha Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	1.929.143	1.037	2.000.000.000
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	(18.423.312)
Saldo akhir	1.929.143	1.027	1.981.576.688

Grup melakukan investasi pada Reksadana pada PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan			
Pendapatan Tetap	2.353.883	1.274	3.000.000.000
Pasar uang	947.428	1.794	1.700.000.000
Sub jumlah	3.301.311		4.700.000.000
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih			
Pendapatan Tetap	-	-	89.259.233
Pasar uang	-	-	35.498.244
Sub jumlah	-	-	124.757.477
Saldo akhir			
Pendapatan Tetap	2.353.883	1.312	3.089.259.233
Pasar uang	947.428	1.832	1.735.498.244
Jumlah	3.301.311		4.824.757.477

6. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds (continued)

The Group made an investment in fixed income mutual fund of PT Bank Ganesha Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Unrealized loss from
changes in fair
value - net
Ending balance

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank Ganesha Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Unrealized loss from
changes in fair
value - net
Ending balance

The Group made an investment in mutual fund managed by PT Bank SMBC Indonesia Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Fixed Income
Money Market
Sub Total

Unrealized gain from
changes in fair
value - net
Fixed Income
Money Market
Sub Total

Ending balance
Fixed Income
Money Market
Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Grup melakukan investasi pada Reksadana pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan mutasi unit sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan			
Pasar uang	1.707.283	1.757	3.000.000.000
Pendapatan tetap	2.496.513	1.202	3.000.000.000
Sub jumlah	4.203.796		6.000.000.000
Keuntungan / (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih			
Pasar uang	-	-	61.125.178
Pendapatan tetap	-	-	(74.007.624)
Sub jumlah	-	-	(12.882.446)
Saldo akhir			
Pasar uang	1.707.283	1.793	3.061.125.178
Pendapatan tetap	2.496.513	1.172	2.925.992.376
Jumlah	4.203.796		5.987.117.554

Grup melakukan investasi pada Reksadana pasar uang PT Bank BNP Paribas dengan mutasi unit sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Unit Penyertaan/ Investment Units	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	642.456	3.339	2.145.000.000
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar – bersih	-	-	7.195.507
Saldo akhir	642.456	3.350	2.152.195.507

6. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds (continued)

The Group made an investment in mutual fund managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Money Market
Fixed Income
Sub Total
Unrealized Gain / (Loss) from changes in fair value - net
Money Market
Fixed Income
Sub Total
Ending balance
Money Market
Fixed Income
Total

The Group made an investment in money market mutual fund of PT Bank BNP Paribas with the following unit movements:

Beginning balance
Additions
Unrealized gain from changes in fair value - net
Ending balance

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Obligasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

30 September 2026/ September 30, 2026

Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>			
FR0059	7,000%	15 Mei/May 2027	10.023.493.384
SINERGY SERI A	9,000%	15 Februari/February 2027	2.000.000.000
SUKUK IJARAH II SERI A	7,750%	19 April/April 2027	2.000.000.000
SOLUSI SINERGI I SERI A	9,150%	6 Juli/July 2027	2.000.000.000
Sub-jumlah/Sub-total			16.023.493.384
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>			
004363-024	6,125%	21 November/November 2026	3.606.454.060
004328-836	3,875%	13 Juli/July 2027	3.585.245.677
004429-079	0,000%	27 November/November 2026	2.413.265.790
Lainnya di bawah 2 Miliar			1.348.237.765
Sub-jumlah/Sub-total			10.953.203.292
Jumlah/Total			26.976.696.676

31 December 2025/December 31, 2025

Seri produk/Product series	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>			
FR0056	8,735%	15 September/September 2026	8.612.646.913

Grup telah melakukan pencairan obligasi seri FR0056 pada tanggal 15 September 2026 senilai Rp 8.500.000.000.

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

6. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Bonds

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

The Group already settled the bonds of FR0056 on September 15, 2026 with the value of Rp 8,500,000,000.

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Penerbit/Issuer</u>	<u>Peringkat/Rating</u>	<u>Lembaga pemeringkat/Rating company</u>
Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Baa2	Moody's

Efek yang Tercatat di Bursa

Perubahan neto nilai wajar saham diukur pada FVTPL dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Dual Currency Investment (DCI)

Pada tanggal 16 Desember 2025, Grup melakukan investasi *dual currency investment* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2026.

Pada tanggal 8 September 2026 dan 10 September 2026, Grup melakukan investasi *dual currency investment* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2026 dan 15 Oktober 2026.

Pada tanggal 2 September 2026, Grup melakukan investasi *dual currency investment* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 10.300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

6. SHORT TERM INVESTMENTS (continued)

Bonds (continued)

The details of the bonds credit ratings as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Listed Securities

Net changes in fair values of shares at FVTPL are recorded in "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Dual Currency Investment (DCI)

On December 16, 2025, the Group entered into a dual currency investment with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 500,000 which will mature on January 15, 2026.

On September 8, 2026 and September 10, 2026, the Group entered into a dual currency investment with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 which will mature on October 8, 2026 and October 15, 2026.

On September 2, 2026, the Group entered into a dual currency investment with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 10,300,000,000 which will mature on October 2, 2026.

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Lokal	357.633.953.022	283.003.954.898	Local
Ekspor	12.833.003.611	1.985.334.934	Export
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.317.387.742)	(7.056.898.022)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah – bersih	361.149.568.891	277.932.391.810	Sub-total – net
Pihak berelasi (Catatan 37)			<u>Related parties (Note 37)</u>
Lokal	1.936.602.588	1.073.530.051	Local
Jumlah	363.086.171.479	279.005.921.861	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rupiah	359.570.555.610	284.077.484.949	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.833.003.611	1.985.334.934	United States Dollar
Jumlah	372.403.559.221	286.062.819.883	Total

7. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo	283.119.356.839	208.950.980.467
Jatuh tempo:		
1–30 hari	50.433.222.370	41.448.196.464
31–60 hari	16.211.586.159	13.639.364.209
61–90 hari	8.882.948.330	7.071.321.975
91–120 hari	4.791.778.277	4.670.098.758
Lebih dari 120 hari	8.964.667.246	10.282.858.010
Jumlah	372.403.559.221	286.062.819.883

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	7.056.898.022	5.448.970.460
Penambahan (Catatan 35)	2.260.489.720	1.607.927.562
Saldo akhir	9.317.387.742	7.056.898.022

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha digunakan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

The aging analysis of the trade receivables as at September 30, 2026 and 31 December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo	283.119.356.839	208.950.980.467
Jatuh tempo:		
1–30 hari	50.433.222.370	41.448.196.464
31–60 hari	16.211.586.159	13.639.364.209
61–90 hari	8.882.948.330	7.071.321.975
91–120 hari	4.791.778.277	4.670.098.758
Lebih dari 120 hari	8.964.667.246	10.282.858.010
Jumlah	372.403.559.221	286.062.819.883

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	7.056.898.022	5.448.970.460
Penambahan (Catatan 35)	2.260.489.720	1.607.927.562
Saldo akhir	9.317.387.742	7.056.898.022

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible receivables.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no trade receivables that were used as collateral.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Bunga	5.408.598.135	5.513.617.517
Efek ekuitas	1.207.326.725	-
Karyawan	323.295.118	148.944.401
Lain-lain	660.942.806	789.764.209
Jumlah	7.600.162.784	6.452.326.127

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	4.731.657.077	3.246.557.467
Dolar Amerika Serikat	2.682.769.181	3.001.038.494
Yuan China	185.736.526	204.730.166
Saldo akhir	7.600.162.784	6.452.326.127

Piutang lain-lain dari penghasilan bunga terkait dengan deposito berjangka dan obligasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang lain-lain, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

*Third parties
Interest
Equity securities
Employee
Others*

Total

The details of other receivables based on currency denominations are as follows:

*Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan*

Ending balance

Other receivables from interest income relates to time deposits and bonds.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, other receivables were not pledged as collateral to any loans.

Based on the review for the impairment of other receivables at the end of the year, management believes that there is no impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables need to be provided.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Bahan baku	171.117.653.621	181.825.991.629
Barang dalam proses	26.701.183.162	24.885.435.771
Barang jadi	439.610.504.223	428.877.873.017
Bahan kemasan	47.894.286.129	39.380.063.650
Barang dalam perjalanan	48.705.214.137	70.969.585.664
Bahan pembantu	3.491.599.207	5.219.965.552
Suku cadang	7.024.138.026	6.812.146.268
Sub-jumlah	744.544.578.505	757.971.061.551
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(12.048.545.978)	(11.535.841.944)
Jumlah	732.496.032.527	746.435.219.607

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	11.535.841.944	1.265.671.538
Penambahan	512.704.034	10.270.170.406
Saldo akhir	12.048.545.978	11.535.841.944

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” masing-masing sebesar Rp 1.010.796.855.754 dan Rp 808.512.146.734 pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

9. INVENTORIES –NET

This account consists of:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
	171.117.653.621	181.825.991.629	Raw materials
	26.701.183.162	24.885.435.771	Work in process
	439.610.504.223	428.877.873.017	Finished goods
	47.894.286.129	39.380.063.650	Packing materials
	48.705.214.137	70.969.585.664	Material in transit
	3.491.599.207	5.219.965.552	Supporting materials
	7.024.138.026	6.812.146.268	Spare parts
	744.544.578.505	757.971.061.551	Sub-total
	(12.048.545.978)	(11.535.841.944)	Less: Allowance for decline in value
Jumlah	732.496.032.527	746.435.219.607	Total

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	11.535.841.944	1.265.671.538	Beginning balance
Penambahan	512.704.034	10.270.170.406	Addition
Saldo akhir	12.048.545.978	11.535.841.944	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in “cost of goods sold” amounted to Rp 1,010,796,855,754 and Rp 808,512,146,734 in September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively.

Based on review of inventories in September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were not pledged as collateral on loans.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Great Eastern General Insurance, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 657.390.000.000 dan Rp 604.540.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026
Sewa	2.270.637.028
Asuransi	2.183.457.970
Lisensi	490.475.102
Jasa Pemeliharaan	310.137.500
Lainnya	418.636.676
Jumlah	5.673.344.276

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

11. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026
Impor	53.603.341.167
Lokal	12.797.751.355
Jumlah	66.401.092.522

Uang muka pembelian persediaan didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Dolar Amerika Serikat	50.444.387.902
Rupiah	12.797.751.355
Euro Eropa	1.879.845.993
Yuan China	1.279.107.272
Jumlah	66.401.092.522

9. INVENTORIES – NET (continued)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were insured PT Asuransi Bintang Tbk, PT Great Eastern General Insurance, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage amounting to Rp 657,390,000,000 and Rp 604,540,000,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	
	488.425.926	Rent
	1.793.228.040	Insurance
	-	License
	-	Maintenance service
	298.557.647	Others
Total	2.580.211.613	

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	
	44.050.613.174	Import
	9.172.655.728	Local
Total	53.223.268.902	

Advances for purchase of inventories are denominated in the following currencies:

	31 Desember/ December 2025	
	38.606.688.037	United States Dollar
	9.172.655.728	Rupiah
	255.455.284	European Euro
	5.188.469.853	Chinese Yuan
Total	53.223.268.902	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Lokal	2.494.381.887	3.730.814.200	<i>Local</i>
Impor	1.762.483.084	6.038.756.480	<i>Import</i>
Jumlah	4.256.864.971	9.769.570.680	<i>Total</i>

Uang muka pembelian aset tetap didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	2.494.381.887	3.730.814.200	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.762.483.084	5.505.804.350	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	-	532.952.130	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah	4.256.864.971	9.769.570.680	<i>Total</i>

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets are denominated in the following currencies:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

30 September/September 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	Land
Bangunan	221.778.362.331	9.004.766.103	-	57.930.547.557	288.713.675.991	Buildings
Mesin	281.615.697.530	4.560.914.370	(80.263.619.786)	14.139.421.792	220.052.413.906	Machineries
Kendaraan	5.020.412.219	310.000.000	(320.890.908)	-	5.009.521.311	Vehicles
Inventaris	64.115.132.299	12.858.189.797	(57.868.909)	1.806.461.623	78.721.914.810	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	679.337.221.297	26.733.870.270	(80.642.379.603)	73.876.430.972	699.305.142.936	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	53.801.948.740	11.214.954.968	-	(57.841.678.260)	7.175.225.448	Buildings
Mesin	282.257.635	11.150.111.827	-	(3.174.494.310)	8.257.875.152	Machineries
Lain-lain	2.714.203.950	21.559.449.415	-	(12.860.258.402)	11.413.394.963	Others
Sub-jumlah	56.798.410.325	43.924.516.210	-	(73.876.430.972)	26.846.495.563	Sub-total
Jumlah	736.135.631.622	70.658.386.480	(80.642.379.603)	-	726.151.638.499	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	38.719.040.400	11.574.775.203	-	-	50.293.815.603	Buildings
Mesin	161.400.336.491	19.328.524.116	(26.736.127.980)	-	153.992.732.627	Machineries
Kendaraan	4.288.142.455	259.192.679	(320.890.908)	-	4.226.444.226	Vehicles
Inventaris	43.450.969.253	8.606.265.320	(52.861.371)	-	52.004.373.202	Furniture and fixtures
Jumlah	247.858.488.599	39.768.757.318	(27.109.880.259)	-	260.517.365.658	Total
Jumlah tercatat neto	488.277.143.023				465.634.272.841	Net carrying amount

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

Akun ini terdiri dari (lanjutan) :

This account consists of (continued) :

	31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	106.807.616.918	-	-	-	106.807.616.918	Land
Bangunan	131.131.274.096	246.502.507	(1.149.232.104)	91.549.817.832	221.778.362.331	Buildings
Mesin	228.142.300.037	17.740.132.504	(9.610.897.630)	45.344.162.619	281.615.697.530	Machineries
Kendaraan	4.902.998.215	71.886.743	(165.283.963)	210.811.224	5.020.412.219	Vehicles
Inventaris	56.500.553.928	12.150.128.300	(7.170.822.998)	2.635.273.069	64.115.132.299	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	527.484.743.194	30.208.650.054	(18.096.236.695)	139.740.064.744	679.337.221.297	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	73.690.966.844	69.941.529.884	-	(89.830.547.988)	53.801.948.740	Buildings
Mesin	41.668.433.863	4.024.114.128	-	(45.410.290.356)	282.257.635	Machineries
Lain-lain	2.024.357.895	5.189.072.455	-	(4.499.226.400)	2.714.203.950	Others
Sub-jumlah	117.383.758.602	79.154.716.467	-	139.740.064.744	56.798.410.325	Sub-total
Jumlah	644.868.501.796	109.363.366.521	(18.096.236.695)	-	736.135.631.622	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	29.032.670.927	10.835.601.577	(1.149.232.104)	-	38.719.040.400	Buildings
Mesin	136.932.686.799	33.600.835.801	(9.133.186.109)	-	161.400.336.491	Machineries
Kendaraan	4.078.406.757	375.019.661	(165.283.963)	-	4.288.142.455	Vehicles
Inventaris	40.965.652.112	9.556.856.297	(7.071.539.156)	-	43.450.969.253	Furniture and fixtures
Jumlah	211.009.416.595	54.368.313.336	(17.519.241.332)	-	247.858.488.599	Total
Jumlah tercatat neto	433.859.085.201				488.277.143.023	Net carrying amount

Grup memiliki hak atas tanah seluas 21.000 m² yang berlokasi di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 tanggal 13 Mei 1996 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) No. 12.10.000077758.0. HGB tersebut, yang semula berlaku sampai dengan tahun 2026, telah diperpanjang dan berlaku untuk periode 15 Juni 2026 sampai dengan 12 Mei 2046.

The Group holds land rights covering an area of 21,000 square meters, located at By Pass Krian Kilometer 28, Sidomojo Village, Krian District, Sidoarjo Regency, under Building Use Rights Certificate ("HGB") No. 2 dated May 13, 1996, with Land Parcel Identification Number (Nomor Identifikasi Bidang Tanah or "NIB") No. 12.10.000077758.0. The HGB, which was originally valid until 2026, has been extended and is valid for the period from June 15, 2026 to May 12, 2046.

HGB Grup atas lahan seluas 58.636 m² yang berlokasi di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, masih dalam proses pengajuan perpanjangan HGB pada tanggal 30 September 2026.

The Group's HGB to an area of about 58,636 m² located in Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur is in process of extending the HGB as at September 30, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa balik atas mesin tertentu dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perusahaan mengakui aset tersebut sebagai bagian dari aset RoU sebesar Rp 53.377.841.806 (catatan 15) dan mengakui laba atau rugi atas transaksi tersebut.

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Beban pokok penjualan	32.719.788.857	33.677.389.230
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	1.757.335.772	5.143.174
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.291.632.689	4.273.019.103
Jumlah	39.768.757.318	37.955.551.507

Pada tanggal 30 September 2026, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Completion Percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan	89%	2026
Mesin	73%	2026
Lain-lain	73%	2026

Seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp. 85.799.613.611 dan Rp 71.315.855.704.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian laba / (rugi) atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Harga jual	53.507.454.633	96.152.816
Harga perolehan	80.598.838.694	223.240.433
Akumulasi penyusutan	(27.066.339.350)	(209.901.220)
Nilai tercatat	53.532.499.344	13.339.213
Laba / (Rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	(25.044.711)	82.813.603

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

The Company entered into a sale and leaseback transaction of certain machinery with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Company recognizes the asset as part of right-of-use (RoU) assets amounted to IDR 53,377,841,806 (Note 15) and recognizes any resulting gain or loss arising from the transaction.

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

Cost of goods sold
Selling and marketing expense (Note 31)
General and administrative expense (Note 32)

Total

The completion stage of construction in progress as at September 30, 2026 is as follows:

Buildings
Machineries
Others

All of the fixed assets at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp. 85,799,613,611 and Rp 71,315,855,704

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Detail of gain / (loss) on sales fixed assets are as follows:

Selling price
Cost
Accumulated depreciation
Carrying value
Gain / (Loss) on sale of fixed assets (Note 35)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Harga perolehan	43.540.909	5.793.767.320
Akumulasi penyusutan	(43.540.909)	(5.383.927.772)
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 35)	-	409.839.549

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 858.420.856.869 dan Rp 756.647.800.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, di mana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS – NET (continued)

The computation of loss on the write-off of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
			Cost
			Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 35)	-	409.839.549	Loss on disposal of fixed assets (Note 35)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no fixed assets that were used as collateral to any bank loans.

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Artarindo, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 858,420,856,869 and Rp 756,647,800,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, wherein the Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

14. INTANGIBLE ASSET – NET

30 September/September 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan /Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.922.105.690	-	-	2.922.105.690	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.857.031.932	39.340.470	-	2.896.372.402	Computer software and license
Jumlah tercatat neto	65.073.758			25.733.288	Net carrying amount
31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan /Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.922.105.690	-	-	2.922.105.690	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Software komputer dan lisensi	2.810.679.075	46.352.857	-	2.857.031.932	Computer software and license
Jumlah tercatat neto	111.426.615			65.073.758	Net carrying amount

Pada 30 September 2026 dan 30 September 2025, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebagai bagian dari "lain-lain" masing-masing sebesar Rp 39.340.470 dan Rp 39.124.150.

For the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025, amortization expenses are charged to general and administrative expenses included in "others" amounted to Rp 39,340,470 and Rp 39,124,150, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA – BERSIH

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 80 tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan portofolio aset sewaan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan penghentian tersebut adalah wajar untuk dieksekusi.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m² terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak guna - mesin yang timbul dari perjanjian sewa (catatan 21). Aset hak guna pada awalnya diukur sebesar total fasilitas yang diberikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Selanjutnya, aset hak guna disusutkan dari tanggal sewa hingga akhir masa manfaat aset.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for land, buildings, and vehicles used in the Group's operations. The leases of land and buildings have lease terms ranging from 3 to 80 years, while the vehicles have lease terms ranging from 2 to 3 years. The Group's obligations under the leases are secured by the lessor's rights to the leased assets.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgment in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m² located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated June 28, 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use assets related to machinery arising from the lease arrangement (Note 21). The right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease facility provided by PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Subsequently, the right-of-use assets are depreciated from the commencement date over the useful lives of the underlying assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK GUNA – BERSIH (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

30 September/September 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
Tanah	24.286.819.907	-	-	-	24.286.819.907
Bangunan	65.490.245.052	16.743.717.171	(3.300.722.223)	-	78.933.240.000
Mesin	-	53.377.841.806	-	-	53.377.841.806
Jumlah	89.777.064.959	70.121.558.977	(3.300.722.223)	-	156.597.901.713
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	1.062.548.371	227.688.939	-	-	1.290.237.310
Bangunan	50.175.292.230	14.123.769.907	(3.300.722.223)	-	60.998.339.914
Mesin	-	6.751.233.600	-	-	6.751.233.600
Jumlah	51.237.840.601	21.102.692.446	(3.300.722.223)	-	69.039.810.824
Nilai tercatat	38.539.224.358				87.558.090.889
Carrying value					
31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
Tanah	24.384.592.796	-	-	(97.772.889)	24.286.819.907
Bangunan	39.315.058.772	20.740.955.251	(14.437.394.858)	19.871.625.887	65.490.245.052
Kendaraan	19.871.625.887	-	-	(19.871.625.887)	-
Jumlah	83.571.277.455	20.740.955.251	(14.437.394.858)	(97.772.889)	89.777.064.959
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	856.736.013	303.585.247	-	(97.772.889)	1.062.548.371
Bangunan	27.208.439.941	16.276.286.587	(13.637.885.812)	20.328.451.514	50.175.292.230
Kendaraan	20.328.451.514	-	-	(20.328.451.514)	-
Jumlah	48.393.627.468	16.579.871.834	(13.637.885.812)	(97.772.889)	51.237.840.601
Nilai tercatat	35.177.649.987				38.539.224.358
Carrying value					
Beban amortisasi dialokasikan pada:					
Amortization expense was charged and allocated as follows:					
	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025			
Beban pokok penjualan	6.978.922.539	227.688.934			Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	14.123.769.907	13.022.648.654			Selling and marketing expenses (Note 31)
Jumlah	21.102.692.446	13.250.337.588			Total

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation by management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Obligasi	298.117.684.840	203.474.443.042
Deposito berjangka	10.000.000.000	10.000.000.000
Investasi pada instrumen ekuitas	250.000.000	250.000.000
Jumlah	308.367.684.840	213.724.443.042

a. Obligasi

Investasi pada obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Grup tidak menerima jaminan atas obligasi tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

16. LONG TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	<u>Third parties</u>
	<u>Bonds</u>
	<u>Time deposits</u>
	<u>Investment in equity instruments</u>
Total	

a. Bonds

Investment in bonds is traded on the Indonesian Stock Exchange. The Group does not hold any collateral on the bonds.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

30 September/September 2026			
Seri produk/Product series	Suku bunga / Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dalam Rupiah/In Rupiah</u>			
FR0071	9,000%	15 Maret/March 2029	20.995.462.106
FR0092	7,125%	15 Juni/June 2042	10.151.002.221
		15 September/ September 2030	9.976.438.116
FR0082	7,000%	5 Februari/February 2029	8.000.000.000
SINERGY SERI B	10,250%	15 Mei/May 2048	5.200.144.429
FR0076	7,375%	25 Februari/February 2028	5.031.329.275
MERDEKA COPPER GOLD	8,750%	15 Agustus/August 2040	5.000.000.000
BLD25377	7,593%	15 Agustus/August 2040	5.000.000.000
BLD26008	7,593%	1 Oktober/October 2029	3.000.000.000
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV	7,250%	15 Juni/June 2043	2.534.901.793
FR0097	7,125%	26 Juni/June 2028	2.000.000.000
SOLUSI SINERGI I SERI B	10,750%		
Lainnya masing-masing di bawah 2 Miliar / Others each below 2 billion			2.991.125.867
Sub-jumlah/Sub-total			79.880.403.807

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

30 September/September 2026			
Seri produk/Product series	Suku bunga / Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
<u>Dollar Amerika Serikat/US Dollars</u>			
INDON42	5,250%	17 Januari/January 2042	69.769.575.481
INDOIS54NEW	5,650%	25 November/November 2054	23.170.960.590
INDON46	5,950%	8 Januari/January 2046	19.627.758.906
INDON53	5,650%	11 Januari/January 2053	17.852.475.697
004246-442	2,375%	15 Mei/May 2029	4.984.434.837
004374-340	5,650%	22 April/April 2029	3.687.488.313
004354-355	5,050%	11 Agustus/August 2028	3.639.188.651
USV7780TAQ68	5,625%	30 September/September 2031	3.637.286.249
004413-150	4,649%	14 Juli/July 2029	3.594.219.247
REPUBLIC OF INDONESIA	5,950%	8 Januari/January 2046	3.582.259.188
004211-358	3,400%	6 Desember/December 2027	3.577.535.875
004425-210	4,250%	26 September/September 2030	3.562.319.342
INDON45	5,125%	15 Januari/January 2045	3.442.021.080
USP3143NBE33	3,000%	30 September/September 2029	3.418.936.537
004428-225	4,250%	2 Juni/June 2028	3.053.780.429
004241-953	5,875%	15 November/November 2028	2.786.035.334
004349-275	5,750%	6 Juni/June 2028	2.769.011.117
US055451BD93	5,250%	8 September/September 2030	2.763.109.334
004372-880	5,371%	4 April/April 2029	2.743.118.536
004278-915	2,142%	23 September/September 2030	2.486.999.228
004270-018	6,800%	1 Oktober/October 2027	2.297.078.418
INDON52NEW	5,450%	20 September/September 2052	2.271.890.195
004217-801	4,300%	1 Maret/March 2028	2.255.322.476
004267-731	3,500%	1 Juni/June 2030	2.180.468.782
Lainnya masing-masing di bawah 2 Miliar / Others each below 2 billion			25.084.007.191
Sub-jumlah/Sub-total			<u>218.237.281.033</u>
Jumlah/Total			<u>298.117.684.840</u>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2025			
Seri produk/Product series	Suku bunga / Interest rate	Jatuh tempo/Maturity date	Jumlah/Total
Dalam Rupiah/In Rupiah			
FR0071	9,00%	15 Maret/March 2029	21.266.942.564
FR0092	7,13%	15 Juni/June 2042	10.154.858.383
FR0059	7,00%	15 Mei/May 2027	10.050.514.904
FR0082	7,00%	15 September/September 2030	9.972.683.096
FR0076	7,38%	15 Mei/May 2048	5.203.018.006
Merdeka Copper Gold	8,75%	25 Februari/February 2028	5.046.575.803
FR0106	5,80%	15 Agustus/August 2040	5.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV	7,25%	1 Oktober/October 2029	3.000.000.000
FR0097	7,13%	15 Juni/June 2043	2.535.704.509
FR0101	6,88%	15 April/April 2029	1.988.802.742
Obligasi Seri A	6,45%	4 September/September 2028	500.000.000
Sub-jumlah/Sub-total			74.719.100.007
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar			
INDON42	5,25%	17 Januari/January 2042	65.070.606.606
INDOIS54NEW	5,65%	25 November/November 2054	21.603.310.343
INDON53	5,65%	11 Januari/January 2053	16.644.680.720
INDON46	5,95%	8 Januari/January 2046	15.795.316.824
Republic of Indonesia	5,95%	8 Januari/January 2046	3.339.904.962
INDON45	5,13%	15 Januari/January 2045	3.206.058.313
INDON52NEW	5,45%	20 September/September 2052	2.118.661.627
INDON54	5,10%	10 Februari/February 2054	976.803.640
Sub-jumlah/Sub-total			128.755.343.035
Jumlah/Total			203.474.443.042

Penghasilan bunga obligasi dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Rincian peringkat obligasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows: (continued)

Interest income from bonds is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

The details of the bonds credit ratings as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Penerbit/Issuer	Peringkat/Rating	Lembaga pemeringkat/Rating company
Obligasi Pemerintah/Government Bonds	Baa2	Moody's
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds:		
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	Pefindo

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Deposito Berjangka

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 1%.

Pendapatan bunga deposito berjangka dicatat pada "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Deposito dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman di PT Bank Index Selindo (Catatan 22).

c. Investasi pada Instrumen Ekuitas – Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Grup melakukan penyertaan saham sebesar 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan 1% kepemilikan pada PT Jayatex Nonwoven Industri. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

16. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Time Deposits

The annual interest rate on the time deposits is 1%.

Interest income from time deposits is recorded under "finance income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 33).

Time deposits are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Index Selindo (Note 22).

c. Investment in Equity Instruments – Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

The Group made a capital investment of 250 shares amounting to Rp 250,000,000, representing a 1% ownership interest in PT Jayatex Nonwoven Industri. The investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is intended to obtain long-term returns and does not have a quoted price in an active market.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026
<u>Pihak ketiga</u>	
Impor	82.098.962.154
Lokal	67.199.980.330
Sub-jumlah	149.298.942.484
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	
Lokal	4.906.430.959
Jumlah	154.205.373.443

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Dolar Amerika Serikat	80.764.149.238
Rupiah	72.106.411.289
Euro Eropa	1.287.072.553
Yuan China	47.740.363
Jumlah	154.205.373.443

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	
<u>Third parties</u>		
Import	76.693.840.195	
Local	57.785.254.682	
Sub-total	134.479.094.877	
<u>Related parties (Note 37)</u>		
Local	1.966.059.365	
Total	136.445.154.242	

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
<u>United States Dollar</u>		
Rupiah	56.862.893.935	
European Euro	58.117.346.812	
Chinese Yuan	238.323.022	
	21.226.590.473	
Total	136.445.154.242	

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	136.700.333.172	102.637.475.197	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	10.578.691.764	11.651.722.363	1-30 days
31-60 hari	269.890.481	11.101.265.128	31-60 days
61-90 hari	3.478.836.121	6.017.497.742	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.177.621.905	5.037.193.812	Over 90 days
Jumlah	154.205.373.443	136.445.154.242	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

17. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

The aging analysis of the trade payables as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga	4.573.449.043	8.269.692.231	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.211.750.100	1.374.382.717	Related party (Note 37)
Jumlah	6.785.199.143	9.644.074.948	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	6.453.358.707	7.001.928.808	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	331.840.436	451.861.695	United States Dollar
Yuan China	-	2.190.284.445	Chinese Yuan
Jumlah	6.785.199.143	9.644.074.948	Total

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of other payables based on currencies are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Gomotoride Master Indonesia.	659.639.160	-
CV Apotek XS Mart	145.664.869	-
RSUD Kabupaten Buleleng	128.600.820	-
PT Selaras Multi Packaging	103.481.403	103.470.803
PT Mawi Rapha Utama	101.540.000	-
PT Yuwell Medical Indonesia	-	4.814.854.931
PT Rikowan Makmur Sejahtera	-	300.000.000
PT Kartika Bina Medikatama	-	187.780.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.858.247.158	1.255.153.128
Jumlah	2.997.173.410	6.661.258.862

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	6.661.258.862	1.342.962.666
Penambahan	412.810.788.754	467.284.543.611
Diakui sebagai pendapatan	(416.474.874.206)	(461.966.247.415)
Jumlah	2.997.173.410	6.661.258.862

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Gaji	8.220.647.486	6.990.599.756
Bunga	3.373.540.541	8.005.864.865
Listrik	1.670.983.775	1.571.408.587
Jasa konsultan	277.744.200	163.000.000
Lain-lain	55.481.477	364.988.133
Jumlah	13.598.397.479	17.095.861.341

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

PT Gomotoride Master Indonesia.
CV Apotek XS Mart
RSUD Kabupaten Buleleng
PT Selaras Multi Packaging
PT Mawi Rapha Utama
PT Yuwell Medical Indonesia
PT Rikowan Makmur Sejahtera
PT Kartika Bina Medikatama
Others (each below
Rp 100 million)

Total

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the reconciliation of opening balance and revenue recognized from the contract liabilities are as follows:

Beginning balance
Additions
Recognized as revenue

Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Interest
Electricity
Professional fee
Others

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	28.492.133.890	25.609.952.630
Penambahan	70.121.558.977	12.980.382.638
Beban bunga	1.347.329.256	2.684.048.622
Pembayaran	(27.336.809.350)	(12.782.250.000)
Saldo akhir	72.624.212.773	28.492.133.890
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47.418.009.698)	(28.492.133.890)
Bagian jangka panjang	25.206.203.075	-
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	48.177.755.453	30.123.812.500
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	25.347.987.967	-
Jumlah	73.525.743.420	30.123.812.500
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(901.530.647)	(1.631.678.610)
Nilai kini liabilitas sewa	72.624.212.773	28.492.133.890
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	47.418.009.698	28.492.133.890
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	25.206.203.075	-
Jumlah	72.624.212.773	28.492.133.890

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Beban bunga (Catatan 34)	1.347.329.256	1.037.100.156
Beban sewa jangka pendek (Catatan 31)	20.626.260.223	17.638.201.171

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Maybank)

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan Perjanjian Leasing *Sale and Lease Back* dengan total fasilitas sebesar Rp. 53.377.841.806 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 27 Februari 2029. Aset hak guna dapat beroperasi dengan baik dan telah diterima oleh Perusahaan. Perusahaan akan membeli aset hak guna dari Maybank setelah masa berakhir sewa.

21. LEASE LIABILITIES

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

Beginning balance
Additions
Interest expense
Payments
Ending balance
Less: current maturities
Long-term portion
Gross lease liabilities – minimum lease payments
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total
Future finance charges on leases
Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities is as follows:
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total

The following are the amounts recognized in profit or loss:

The Company

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Maybank)

On 26 February 2026, the Company entered into a Leasing agreement based on *Sale and Leaseback* arrangement, with a total facility amounting to Rp 53,377,841,806, paid in monthly installments until 27 February 2029. The leased asset is in good operating condition and has been accepted by the Company. The Company has an option to purchase the leased asset from Maybank at the end of the lease term.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Index Selindo	5.833.333.301	8.333.333.320
PT BCA Finance	-	31.329.104
Jumlah	5.833.333.301	8.364.662.424
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.333.333.335)	(3.364.662.438)
Bagian jangka panjang	2.499.999.966	4.999.999.986

PT Bank Index Selindo

Pada tahun 2025, Grup memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, dengan total fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dengan pembayaran secara angsuran bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2028 dan 26 September 2028 serta tidak dikenakan bunga.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 yang dijaminkan selama jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 16).

PT BCA Finance

Pada tanggal 26 Maret 2025, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna/investasi sebesar Rp 184.400.077 dengan pembayaran secara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 26 Februari 2026 dengan tingkat bunga 2,68%. Sampai dengan tanggal pelaporan grup tidak memiliki saldo pinjaman bank.

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Surat utang jangka menengah	180.000.000.000	180.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(673.543.260)	(746.747.060)
Jumlah	179.326.456.740	179.253.252.940

22. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	31 Desember/ December 2025	Third parties
Rupiah		
PT Bank Index Selindo	8.333.333.320	PT Bank Index Selindo
PT BCA Finance	31.329.104	PT BCA Finance
Total	8.364.662.424	Total
Less: current maturities	(3.364.662.438)	
Long-term portion	4.999.999.986	

PT Bank Index Selindo

In 2025, the Group obtained working capital loan facilities amounting to Rp 5,000,000,000 each, with a total facility of Rp 10,000,000,000 repayable in monthly installments. These loans mature on March 17, 2028 and September 26, 2028 and bear no interest.

These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 10,000,000,000, which were collateralized throughout the term of the credit facility (Note 16).

PT BCA Finance

On March 26, 2025, the Group obtained a multipurpose/investment financing facility amounting to Rp 184,400,077 repayable in monthly installments through February 26, 2026, with an interest rate of 2.68%. As of the reporting date, the group does not have any outstanding bank loan.

23. MEDIUM-TERM NOTE

This account consists of:

Medium-term note
Unamortized
transaction cost

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 Juli 2025 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note* (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 180.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030 dengan tingkat suku bunga 10,35% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.900.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan MTN dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025, biaya bunga MTN masing-masing sebesar Rp 13.997.675.676 dan Rp 9.866.513.514 (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025, amortisasi biaya transaksi masing-masing sebesar Rp 73.203.800 dan Rp 105.679.501 (Catatan 34).

Penerbitan MTN dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas MTN.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 45-60 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Manulife Indonesia.

23. MEDIUM-TERM NOTE (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 2025 of Notary Vita Cahyojati, S.H., M.Hum., the Company issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 180,000,000,000. MTN is due on July 25, 2030 and bears interest rate at 10.35% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,900,000. The proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 18 dated May 12, 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued an MTN with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on May 12, 2025 and bears interest rate at 10.50% per annum. The transaction cost amounted to Rp 800,000,000. The proceeds from the MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary. The MTN was fully paid on May 15, 2025.

For the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025, the interest expense on MTN amounted to Rp 13,997,675,676 and Rp 9,866,513,514, respectively (Note 34).

For the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025, the amortization of transaction costs amounted to Rp 73,203,800 and Rp 105,679,501, respectively (Note 34).

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, a shareholder.

There is no covenant obligation for MTN loans.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 45-60 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The Group established a defined benefit pension plan covering all the permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Manulife Indonesia.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Nurichwan, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
<u>Perusahaan</u>		
Tingkat diskonto	6,69%	6,69%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	TMI-IV 2019 5% dari tabel mortalita/5% from mortality table
Tingkat cacat		
Umur pensiun	45-60	45-60
<u>Entitas Anak</u>		
Tingkat diskonto	6,85% - 6,93%	6,85% - 6,93%
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	TMI-IV 2019 5% dari tabel mortalita/5% from mortality table
Tingkat cacat		
Umur pensiun	58-60	58-60

Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	54.159.100.373	47.809.758.113
Nilai wajar aset program	(22.602.677.730)	(21.373.263.742)
Liabilitas neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian	31.556.422.643	26.436.494.371

Liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Liabilitas jangka pendek	2.133.919.595	932.407.281
Liabilitas jangka panjang	29.422.503.048	25.504.087.090
Jumlah	31.556.422.643	26.436.494.371

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Nurichwan, are as follows:

<u>The Company</u>
Discount rate
Salary increment fee
Mortality rate
Disability rate
Pension age
<u>Subsidiaries</u>
Discount rate
Salary increment fee
Mortality rate
Disability rate
Pension age

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the pension benefits are as follows:

Present value of employee benefit liabilities
Fair value of plan assets
Net liability in the consolidated statement of financial position

Employee benefits liabilities are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

Current liabilities
Non-current liabilities

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	47.809.758.113	39.237.351.452
Biaya jasa kini	3.913.067.918	5.901.641.116
Biaya bunga	2.441.024.342	2.855.006.828
Perubahan program	-	(1.157.814.375)
Sub-jumlah	<u>6.354.092.260</u>	<u>7.598.833.569</u>
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi demografik	-	2.004.245.696
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(4.750.000)	(1.030.672.604)
Saldo akhir	<u>54.159.100.373</u>	<u>47.809.758.113</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	21.373.263.742	20.507.243.800
Penghasilan bunga	829.413.988	1.459.070.950
Pengukuran kembali: Imbal hasil atas aset program	-	(389.755.882)
luran pemberi kerja	400.000.000	-
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	-	(203.295.126)
Saldo akhir	<u>22.602.677.730</u>	<u>21.373.263.742</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025, beban imbalan kerja dibebankan pada "beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 6.354.092.260 dan Rp 4.522.268.340 (Catatan 32).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of liabilities are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	47.809.758.113	39.237.351.452	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.913.067.918	5.901.641.116	Current service cost
Biaya bunga	2.441.024.342	2.855.006.828	Interest cost
Perubahan program	-	(1.157.814.375)	Changes in program
Sub-total	<u>6.354.092.260</u>	<u>7.598.833.569</u>	Sub-total
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi demografik	-	2.004.245.696	Remeasurements: Effect of changes in demographic assumptions
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(4.750.000)	(1.030.672.604)	Payment from plans: Benefits paid
Saldo akhir	<u>54.159.100.373</u>	<u>47.809.758.113</u>	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	21.373.263.742	20.507.243.800	Beginning balance
Penghasilan bunga	829.413.988	1.459.070.950	Interest income
Pengukuran kembali: Imbal hasil atas aset program	-	(389.755.882)	Remeasurements: Return on plan assets
luran pemberi kerja	400.000.000	-	Employer's contributions
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	-	(203.295.126)	Payment from plans: Benefits paid
Saldo akhir	<u>22.602.677.730</u>	<u>21.373.263.742</u>	Ending balance

For the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025, employee benefits expense included in "general and administrative expenses" amounted to Rp 6,354,092,260 and Rp 4,522,268,340, respectively (Note 32).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	30 September/ September 2026
<u>Tingkat diskonto:</u>	
Kenaikan 1%	42.309.744.898
Penurunan 1%	52.254.928.472
<u>Tingkat kenaikan gaji:</u>	
Kenaikan 1%	52.023.271.401
Penurunan 1%	42.406.167.716

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026
Dalam 1 tahun	6.091.540.329
1-2 tahun	1.057.552.384
2-5 tahun	4.264.268.608
Lebih dari 5 tahun	71.954.274.528

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Desember/ December 2025	
		<u>Discount rate:</u>
	42.309.744.898	Increase 1%
	52.254.928.472	Decrease 1%
		<u>Salary increment rate:</u>
	52.023.271.401	Increase 1%
	42.406.167.716	Decrease 1%

The sensitivity analysis above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	6.091.540.329	Within 1 year
	1.057.552.384	1-2 years
	4.264.268.608	2-5 years
	71.954.274.528	Beyond 5 years

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 23,23 tahun.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program manfaat pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program. Saat ini program memiliki investasi yang relatif seimbang.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Berikut ini adalah rincian untuk strategi *asset-liability matching* Grup:

Dalam hal program yang didanai, Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *Asset-Liability Matching* (ALM) yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Grup secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Grup tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is 23.23 years.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment.

b. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The following are details on the Group's *asset-liability matching* strategy:

In case of the funded plans, the Group ensures that the investment positions are managed within an *Asset-Liability Matching* (ALM) framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

d. Risiko Gaji (lanjutan)

Grup tidak menggunakan derivatif untuk pengaturan risiko.

Grup memiliki program pensiun formal dan klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Grup pada saat jatuh tempo.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

d. Salary Risk (continued)

The Group does not use derivatives to manage its risk.

The Group has a formal retirement plan and benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Group when they become due.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September/September 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	260.126.600	0,96%	6.503.165.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	242.808.000	0,90%	6.070.200.000	Siane Soetanto
Leonard Hariadi Hartanto	6.830.200	0,03%	170.755.000	Leonard Hariadi Hartanto
Louis Krisnadi Hartanto	6.650.000	0,02%	166.250.000	Louis Krisnadi Hartanto
Dra. Herlien Sri Ariani, Apt	1.000.000	0,00%	25.000.000	Dra. Herlien Sri Ariani, Apt
Eka Suwignyoo	1.000.000	0,00%	25.000.000	Eka Suwignyoo
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.966.705.100	14,67%	99.167.627.500	Public (each ownership less than 5%)
Sub-jumlah	27.025.119.900	99,88%	675.627.997.500	Sub-total
Saham treasury	33.730.100	0,12%	843.252.500	Treasury shares
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	251.290.500	0,93%	6.282.262.500	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	242.708.000	0,90%	6.067.700.000	Siane Soetanto
Leonard Hariadi Hartanto	134.200	0,00%	3.355.000	Leonard Hariadi Hartanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.973.987.200	14,69%	99.349.680.000	Public (each ownership less than 5%)
Sub-jumlah	27.008.119.900	99,81%	675.202.997.500	Sub-total
Saham treasuri	50.730.100	0,19%	1.268.252.500	Treasury shares
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes in in the shares outstanding are as follows:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	27.008.119.900	27.058.850.000	Beginning balance
Pembelian kembali saham	-	(50.730.100)	Repurchase of shares
Pelaksanaan Program MESOP	17.000.000	-	Exercise of MESOP Program
Saldo akhir	27.025.119.900	27.008.119.900	Ending balance

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On March 30, 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 25.736.300 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai upaya menjaga stabilitas harga saham di tengah fluktuasi pasar yang signifikan. Aksi *buyback* ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/POJK.04/2023 yang berlangsung dari tanggal 20 Mei 2025 hingga 20 Agustus 2025 dan periode tersebut telah berakhir. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.553.141.610. seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Saham Treasuri".

Perusahaan sedang melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak 24.993.800 lembar saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi ini bertujuan untuk memfasilitasi program kepemilikan saham bagi pegawai Perseroan. Pelaksanaan *buyback* ini mengacu pada POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Periode pembelian kembali berlangsung dari tanggal 27 Juni 2025 hingga 27 Juni 2026, dan periode tersebut telah berakhir tanggal 23 Desember 2025. Nilai total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 4.888.747.919. Seluruh saham yang dibeli kembali dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Saham Treasuri".

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan tanggal 8 Juni 2026, Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham treasuri dalam rangka program Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

Pengalihan saham treasuri tersebut mulai direalisasikan pada tanggal 10 Juli 2026 dan dilaksanakan secara bertahap hingga tanggal 20 Juli 2026. Selama periode tersebut, Perseroan telah mengalihkan sebanyak 17.000.000 lembar saham treasuri kepada peserta MESOP dengan harga pengalihan sebesar Rp188 per lembar saham. Dalam pelaksanaan program MESOP, sebesar 20% dari hak peserta diselesaikan dalam bentuk kas. Pembayaran tersebut diakui sebagai beban gaji, upah, dan tunjangan karyawan pada periode terkait sesuai dengan perlakuan akuntansi yang berlaku.

Per tanggal 30 September 2026, Perseroan masih memiliki saham treasuri sebanyak 33.730.100 lembar saham, yang terdiri atas 7.993.800 lembar saham yang diperuntukkan bagi program MESOP dan 25.736.300 lembar saham yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham (*share buyback*) dalam rangka mengantisipasi fluktuasi kondisi pasar yang signifikan.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

The Company has repurchased a total of 25,736,300 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of its efforts to maintain share price stability amid significant market fluctuations. This buyback was carried out in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.04/2023 and was conducted during the period from May 20, 2025 to August 20, 2025, which has now ended. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,553,141,610. All repurchased shares have been recorded in the consolidated financial statements as "Treasury Shares".

The Company is currently conducting a share repurchase program of 24,993,800 ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). This buyback aims to facilitate the Company's employee share ownership program (ESOP). The repurchase is carried out in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies. The buyback period runs from June 27, 2025 to June 27, 2026, which has now ended on December 23, 2025. The total consideration paid for the acquisition of these shares amounted to Rp 4,888,747,919. All repurchased shares are recorded in the consolidated financial statements as "Treasury Shares."

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on June 8, 2026, the Company has carried out the transfer of treasury shares as part of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

The transfer of treasury shares began on July 10, 2026, and was carried out in stages through July 20, 2026. During that period, the Company transferred a total of 17,000,000 treasury shares to MESOP participants at a transfer price of Rp188 per share. Under the MESOP program, 20% of participants' entitlements are settled in cash. These payments are recognized as employee salary, wages, and benefits expenses for the relevant period in accordance with applicable accounting principles.

As of September 30, 2026, the Company still held 33,730,100 treasury shares, consisting of 7,993,800 shares allocated for the MESOP program and 25,736,300 shares resulting from a share buyback conducted to anticipate significant market fluctuations.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN

2026

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 4,08 per saham atau setara dengan Rp 110.193.129.192. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 9 Juli 2026.

2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn. notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,57 per saham atau setara dengan Rp 96.552.677.760. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946
Selisih Transaksi Saham Treasuri dengan program MESOP	24.657.921	-
Jumlah	223.212.927.121	223.188.269.200

26. DIVIDEND

2026

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 8, 2026 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 4.08 per ordinary share or equivalent to Rp 110,193,129,192. The Company paid the dividends on July 9, 2026.

2025

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 26, 2025 drawn up before Dr. Susanti, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya, the Company approved to distribute cash dividends amounting to Rp 3.57 per ordinary share or equivalent to Rp 96,552,677,760. The Company paid the cash dividends on July 25, 2025

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Difference in value arising from restructuring among entities under common control
Excess of initial public offering share price over par value – net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345
Tax amnesty
Difference between MESOP proceeds and weighted-average treasury share cost

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	8.978.974.858	5.833.072.218
Jumlah	8.978.974.858	5.833.072.218

*Subsidiaries
Value added tax*

Total

b. Utang Pajak

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	68.238.650	59.609.336
Pasal 21	650.661.529	2.455.180.118
Pasal 23	231.796.502	195.991.278
Pasal 25	4.270.590.363	-
Pasal 26	20.526.111	19.219.956
Pasal 15	695.510	-
Pasal 29		
2026	36.391.829.657	-
2025	2.182.177.951	25.703.795.314
2024	-	2.490.856.698
Pajak Pertambahan Nilai	2.365.072.088	1.759.428.868
Jumlah	46.181.588.361	32.684.081.568

*Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 15
Article 29
2026
2025
2024
Value Added Taxes*

Total

c. Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Pajak kini		
Perusahaan	36.452.905.280	31.314.610.360
Entitas Anak	56.648.815.340	32.959.772.340
Pajak tangguhan		
Perusahaan	1.474.534.121	(1.372.303.488)
Entitas Anak	(1.972.254.093)	(384.060.872)
Jumlah	92.604.000.648	62.518.018.340

*Current tax
The Company
Subsidiaries*

*Deferred tax
The Company
Subsidiaries*

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	429.103.050.036	318.289.164.130
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(224.601.723.543)	(148.639.728.136)
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	<u>204.501.326.493</u>	<u>169.649.435.994</u>
<u>Beda Temporer</u>		
Angsuran utang sewa pembiayaan	(10.379.024.796)	-
Cadangan penurunan / (pemulihan) nilai persediaan	(5.494.655.941)	4.306.432.903
Bunga aset hak guna	1.133.261.873	1.037.100.156
Imbalan kerja	1.059.068.510	797.412.357
Penyusutan aset tetap – sewa	<u>6.978.922.539</u>	<u>227.688.934</u>
Sub-jumlah	(6.702.427.815)	<u>6.368.634.350</u>
<u>Beda Tetap</u>		
Penghasilan dividen	(179.805.438)	-
Penghasilan bunga	(28.336.076.444)	(30.829.429.494)
Penghapusan aset tetap	-	407.531.090
Beban sewa tanah	(284.085.936)	-
Pajak	524.779.368	46.072.829
Sumbangan	145.283.880	41.811.720
Lain-lain	(3.973.969.539)	(3.344.918.489)
Sub-jumlah	(32.103.874.109)	(33.678.932.344)
Jumlah	(38.806.301.924)	(27.310.297.994)
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	165.695.024.569	142.339.138.000
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan (dibulatkan)	<u>165.695.024.000</u>	<u>142.339.138.000</u>

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (Income) (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit of subsidiaries before income tax benefit</i>
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
<u><i>Temporary Differences</i></u>
<i>Installment of lease liabilities</i>
<i>Allowance for impairment / (reversal) of inventories</i>
<i>Interest from right-of-use assets</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets – lease</i>
<i>Sub-total</i>
<u><i>Permanent Differences</i></u>
<i>Dividend income</i>
<i>Interest income</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
<i>Land rent expenses</i>
<i>Tax</i>
<i>Donation</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated taxable income – the Company</i>
<i>Estimated taxable income – the Company (rounded)</i>

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	36.452.905.280	31.314.610.360
Entitas Anak	56.648.815.340	32.959.772.340
Beban pajak penghasilan konsolidasian	93.101.720.620	64.274.382.700
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 22	7.358.466.233	5.593.625.819
Pasal 23	7.029.701	811.965
Pasal 25	17.985.479.076	16.295.916.271
Sub-jumlah	25.350.975.010	21.890.354.055
<u>Entitas Anak</u>	31.358.915.953	22.393.006.897
Sub-jumlah	56.709.890.963	44.283.360.952
Utang pajak penghasilan		
Pasal 29		
Perusahaan	11.101.930.270	9.424.256.305
Entitas Anak	25.289.899.387	11.257.904.253
Jumlah	36.391.829.657	20.682.160.558

28. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (Income) (continued)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows: (continued)

Income tax expenses
Company
Subsidiaries
Consolidated current income tax expense
Less prepaid of income taxes:
Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Sub-total
Income tax payable
Article 29
Company
Subsidiaries
Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025			
Aset pajak tangguhan	10.157.384.769	8.704.604.786	Deferred tax assets		
Liabilitas pajak tangguhan	(955.060.011)	-	Deferred tax liabilities		
Neto	9.202.324.758	8.704.604.786	Net		
Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:			
	1 Januari/ January 2026	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 September/ September 2026	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	411.372.027	232.995.071	-	644.367.098	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	(1.483.687.706)	(498.704.885)	-	(1.982.392.591)	Lease liabilities
Persediaan	1.591.789.789	(1.208.824.307)	-	382.965.482	Inventories
Sub-jumlah	519.474.110	(1.474.534.121)	-	(955.060.011)	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	5.404.656.735	893.389.148	-	6.298.045.883	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	1.684.596.092	365.229.211	-	2.049.825.303	Trade receivables
Liabilitas sewa	108.550.785	(627.855.557)	-	(519.304.772)	Lease liabilities
Persediaan	946.095.438	1.321.619.195	-	2.267.714.633	Inventories
Loyalti program	41.231.626	19.872.096	-	61.103.722	Loyalty program
Sub-jumlah	8.185.130.676	1.972.254.093	-	10.157.384.769	Sub-total
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
- Neto	8.704.604.786	497.719.972	-	9.202.324.758	- Net

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	-	178.320.891	233.051.136	411.372.027
Liabilitas sewa	(1.858.127.265)	374.439.559	-	(1.483.687.706)
Persediaan	133.273.245	1.458.516.544	-	1.591.789.789
Sub-jumlah	(1.724.854.020)	2.011.276.994	233.051.136	519.474.110
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	4.149.419.752	961.607.771	293.629.212	5.404.656.735
Piutang usaha	1.198.773.501	485.822.591	-	1.684.596.092
Liabilitas sewa	(246.766.154)	355.316.939	-	108.550.785
Persediaan	145.174.494	800.920.944	-	946.095.438
Loyalti program	-	41.231.626	-	41.231.626
Sub-jumlah	5.246.601.593	2.644.899.871	293.629.212	8.185.130.676
Aset pajak tangguhan - Neto	3.521.747.573	4.656.176.865	526.680.348	8.704.604.786

The Company
Employee benefits liabilities
Lease liabilities
Inventories

Sub-total

Subsidiaries

Employee benefits liabilities
Trade receivables
Lease liabilities
Inventories
Loyalty program

Sub-total

**Deferred tax assets
- Net**

e. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Taksiran tagihan pajak - Lancar		
Pajak penghasilan badan Entitas Anak 2024	471.922.960	-
Jumlah	471.922.960	-
Taksiran tagihan pajak - Tidak Lancar		
Pajak penghasilan badan Entitas Anak 2025	761.529.520	761.529.520
2024	-	858.225.376
Jumlah	761.529.520	1.619.754.896

e. Claim For Tax Refund

The details of estimated claim for tax refund are as follows:

Claim for tax refund - Current
Corporate income tax
Subsidiaries
2024

Total

Claim for tax refund - non-current

Corporate income tax
Subsidiaries
2025
2024

Total

Atas tagihan restitusi pajak sebesar Rp 471.922.960, Manajemen telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian pengembalian pajak penghasilan tersebut belum diterima.

Regarding the claim for tax refund amounting to Rp 471,922,960 for which a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) has been received; however, as of the date of these consolidated financial statements, the related tax refund has not yet been received.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Atas tagihan restitusi pajak tidak lancar, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

Pada tanggal 10 Maret 2026, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 untuk periode Desember 2024 dengan nomor 00025/203/24/631/26 dan Pasal 21 untuk periode Januari – Desember 2024 dengan nomor 00015/201/24/631/26 dengan nilai kurang bayar masing-masing sebesar Rp. 59.242.598 dan Rp 7.287.187. IHSG telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2026.

Pada tanggal 10 Maret 2026, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 untuk periode 2024 dengan nomor 00003/206/24/631/26 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp. 3.381.823.045. IHSG telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2026.

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Desember 2023 dengan nomor masing-masing 00017/203/23/631/25 dan 00004/407/23/631/25 serta nilai kurang bayar sebesar Rp 128.250.342 dan lebih bayar sebesar Rp 2.144.913.248. Sehingga IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 2.016.662.906 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 9 April 2025.

Pada tahun 2025, IHSG menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan total sebesar Rp 34.737.025.

Pada tanggal 12 Maret 2025, IHSG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 29 untuk periode Tahun 2023 dengan nomor 00019/406/23/631/25 serta nilai lebih bayar sebesar Rp 5.049.282.481. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, IHSG telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 5.049.282.481 dan telah diterima oleh IHSG melalui Bank HSBC pada tanggal 14 April 2025.

28. TAXATION (continued)

e. Claim For Tax Refund (continued)

Regarding the claim for tax refund - non current, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

f. Result of Tax Examination

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

On March 10, 2026, IHSG received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 23 for the period of December 2024, with assessment numbers 00025/203/24/631/26 and Income Tax (PPh) Article 21 for the period of January – December 2024 with 00015/201/24/631/26. The underpayment amounts were Rp 59,242,598 and Rp 7,287,187, respectively. Accordingly, IHSG has agreed and paid on March 27, 2026.

On March 10, 2026, IHSG received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 29 for the year 2024, with assessment numbers 00003/206/24/631/26 was Rp 3,381,823,045, respectively. Accordingly, IHSG has agreed and paid on March 27, 2026

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) Article 23 and a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for the year 2023, with assessment numbers 00017/203/23/631/25 and 00004/407/23/631/25, respectively. The underpayment and overpayment amounts were Rp 128,250,342 and Rp 2,144,913,248, respectively. Accordingly, IHSG has received a refund for tax overpayment amounted to Rp 2,016,662,906, which was credited to IHSG's account through HSBC Bank on April 9, 2025.

In 2025, IHSG received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak/STP) for Income Tax (VAT) Article 21 with a total amount of Rp 34,737,025.

On March 12, 2025, IHSG received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax (PPh) Article 29 for the year 2023, with assessment number 00019/406/23/631/25. The overpayment amounts was Rp 5,049,282,481. Based on the assessment letter, IHSG has received a refund of the tax overpayment amounted to Rp 5,049,282,481, which was credited to the IHSG's account through HSBC Bank on April 14, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2024 sebesar Rp 490.183.196. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 dan 23 pada tanggal 4 May 2026 untuk masa pajak 2024 sebesar Rp 18.260.236. Setelah dikurangkan dengan kurang bayar tersebut, IMR dapat menerima pengembalian sebesar Rp 471.922.960 dan pada tanggal pelaporan keuangan sisa pengembalian belum diterima oleh IMR. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 386.302.416 dibebankan sebagai bagian dari "lain-lain bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

IMR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.592.563.096. IMR juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21 dan 23 pada tanggal 16 April 2025 untuk masa pajak 2023 sebesar Rp 35.060.182. Setelah dikurangkan dengan kurang bayar tersebut, IMR menerima pengembalian sebesar Rp 1.557.502.914 pada tanggal 9 Mei 2025. Atas sisa pengembalian PPh Badan yang tidak tertagih sebesar Rp 101.949.202 dibebankan pada tahun 2025 sebagai bagian dari "lain-lain bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. PENJUALAN NETO

Disagregasi Pendapatan

Grup telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi;
- dan memungkinkan pengguna untuk memahami hubungannya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

28. TAXATION (continued)

f. Result of Tax Examination (continued)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

IMR received a Corporate Income Tax (CIT) Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the 2024 fiscal year amounting to Rp 490,183,196. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 and 23 on May 4, 2026 for the 2024 tax period in the amount of Rp 18,260,236. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 471,922,960 and as the reporting date of financial statement the tax claim refund has not received by IMR. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp386,302,416 is charged as part of "others-net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

IMR received Tax Overpayment Assessment Letter Income Tax Art. 25/29 for the period 2023 amounting to Rp 1,592,563,096. IMR also received Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 and 23 on April 16, 2025 for the 2023 tax period in the amount of Rp 35,060,182. IMR received a refund of Rp 1,557,502,914 on May 9, 2025. The remaining uncollected Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 101,949,202 is charged as part of "others-net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. NET SALES

Disaggregation of Revenue

The Group have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date;
- and enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

29. NET SALES (continued)

Disagregasi Pendapatan (lanjutan)

Disaggregation of Revenue (continued)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Medis sekali pakai dan habis pakai	963.951.621.164	722.964.765.116	Medical disposable and consumables
Perawatan Luka	302.552.746.820	239.061.852.540	Wound care
Antiseptik dan dialisis	186.471.571.992	163.241.111.831	Antiseptic and dialysis
Diagnostik dan peralatan	167.509.862.574	166.003.989.612	Diagnostic and equipment
Bioteknologi dan laboratorium	114.876.776.341	75.964.580.737	Biotechnology and laboratory
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	95.072.146.915	72.209.219.601	Walking aids and rehabilitation care
Perabotan rumah sakit	20.513.300.282	29.631.292.133	Hospital furniture
Lainnya	1.972.572.514	817.397.858	Others
Jumlah	1.852.920.598.602	1.469.894.209.428	Total

	30 September/September 2026				
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Pasar geografi utama					Primary geographical markets
Domestik	19.475.264.164	1.591.774.957.260	218.112.983.706	1.829.363.205.130	Domestic
Luar negeri:					International:
Filipina	2.252.709.400	-	-	2.252.709.400	Philippines
Amerika Serikat dan Amerika Latin	21.304.684.072	-	-	21.304.684.072	United States of America and South America
Jumlah	43.032.657.636	1.591.774.957.260	218.112.983.706	1.852.920.598.602	Total

	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Produk utama					Major products
Medis sekali pakai dan habis pakai	6.513.206.061	862.053.005.873	95.385.409.230	963.951.621.164	Medical disposable and consumables
Perawatan Luka	6.488.063.002	252.906.406.969	43.158.276.849	302.552.746.820	Wound care
Diagnostik dan peralatan	6.234.645.300	136.487.365.929	24.787.851.345	167.509.862.574	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	23.391.584.100	143.555.855.061	19.524.132.831	186.471.571.992	Antiseptic and dialysis
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	75.986.007.612	19.086.139.302	95.072.146.914	Walking aids and rehabilitation care
Bioteknologi dan laboratorium	19.068.600	100.055.363.134	14.802.344.608	114.876.776.342	Biotechnology and laboratory
Perabotan rumah sakit	370.000	19.144.100.741	1.368.829.541	20.513.300.282	Hospital furniture
Lainnya	385.720.573	1.586.851.941	-	1.972.572.514	Others
Jumlah	43.032.657.636	1.591.774.957.260	218.112.983.706	1.852.920.598.602	Total

	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognitions
Produk ditransfer pada satu titik waktu	43.032.657.636	1.591.774.957.260	218.112.983.706	1.852.920.598.602	Product transferred at a point in time
Jumlah	43.032.657.636	1.591.774.957.260	218.112.983.706	1.852.920.598.602	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

29. NET SALES (continued)

Disagregasi Pendapatan (lanjutan)

Disaggregation of Revenue (continued)

30 September/September 2025					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
<u>Pasar geografi utama</u>					<u>Primary geographical markets</u>
Domestik	31.039.157.185	1.268.155.776.865	165.193.450.009	1.464.388.384.059	Domestic
Luar negeri:					International:
Amerika Serikat dan Amerika Latin	5.505.825.369	-	-	5.505.825.369	United States of America and South America
Jumlah	36.544.982.554	1.268.155.776.865	165.193.450.009	1.469.894.209.428	Total
<u>Produk utama</u>					<u>Major products</u>
Medis sekali pakai dan habis pakai	5.824.381.176	651.973.382.250	65.167.001.690	722.964.765.116	Medical disposable and consumables
Perawatan Luka	5.436.120.103	202.530.853.574	31.094.878.863	239.061.852.540	Wound care
Diagnostik dan peralatan	2.661.033.264	138.995.422.973	24.347.533.375	166.003.989.612	Diagnostic and equipment
Antiseptik dan dialisis	22.186.344.401	125.217.064.650	15.837.702.780	163.241.111.831	Antiseptic and dialysis
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	58.734.750.896	13.474.468.705	72.209.219.601	Walking aids and rehabilitation care
Bioteknologi dan laboratorium	35.273.995	62.068.033.682	13.861.273.060	75.964.580.737	Biotechnology and laboratory
Perabotan rumah sakit	289.236.292	27.931.464.305	1.410.591.536	29.631.292.133	Hospital furniture
Lainnya	112.593.323	704.804.535	-	817.397.858	Others
Jumlah	36.544.982.554	1.268.155.776.865	165.193.450.009	1.469.894.209.428	Total
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>					<u>Timing of revenue recognitions</u>
Produk ditransfer pada satu titik waktu	36.544.982.554	1.268.155.776.865	165.193.450.009	1.469.894.209.428	Product transferred at a point in time
Jumlah	36.544.982.554	1.268.155.776.865	165.193.450.009	1.469.894.209.428	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp 7.425.329.856 dan Rp 8.938.977.306 (Catatan 37).

Sales to related parties for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 was Rp 7,425,329,856 and Rp 8,938,977,306, respectively (Note 37).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

There are no sales from customers which represent more than 10% of the period ended September 30, 2026 and September 30, 2025 net sales.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Saldo awal bahan baku	226.426.020.831	210.580.050.465
Pembelian	652.616.203.786	484.642.324.051
Saldo akhir bahan baku	(222.503.538.957)	(201.828.032.054)
Bahan baku yang digunakan	656.538.685.660	493.394.342.462
Tenaga kerja langsung	62.429.372.159	47.737.799.203
Beban pabrikasi	121.344.903.028	115.358.189.160
Jumlah beban produksi	840.312.960.847	656.490.330.825
Saldo awal barang dalam proses	24.885.435.771	24.468.949.056
Pembelian	341.189.936.842	317.674.525.683
Saldo akhir barang dalam proses	(26.701.183.162)	(26.830.738.042)
Beban pokok produksi	1.179.687.150.298	971.803.067.522
Saldo awal barang jadi	428.877.873.017	374.000.654.574
Pembelian	25.616.611.849	25.430.560.338
Saldo akhir barang jadi	(439.610.504.223)	(399.626.147.337)
Beban Pokok Penjualan	1.194.571.130.941	971.608.135.097

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

30. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Beginning balance – raw material
Purchases
Ending balance – raw material
Raw material – used
Direct labour
Factory overhead
Total manufacturing cost
Beginning balance working in process
Purchases
Ending balance working in process
Cost of goods manufacture
Beginning balance finished goods
Purchases
Ending balance finished goods
Cost of goods sold

There are no purchase from suppliers which represent more than 10% of the September 30, 2026 and September 30, 2025 net sales.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Pemasaran	61.810.864.508	40.286.564.899
Gaji	33.306.811.344	29.260.336.992
Pengiriman	23.268.721.522	16.819.226.555
Sewa (Catatan 21)	20.626.260.223	17.638.201.171
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	14.123.769.907	13.022.648.654
Transportasi dan Perjalanan Dinas	13.541.728.399	7.868.833.950
Pemeliharaan	2.424.251.131	7.703.507.771
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.757.335.772	5.143.174
Asuransi	692.531.075	673.098.416
Lainnya	464.917.014	26.691.400
Jumlah	172.017.190.895	133.304.252.982

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

Marketing
Salaries
Shipping
Rent (Note 21)
Amortization of right-of-use assets (Notes 15)
Transportation and travel
Maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Insurance
Others
Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	57.820.913.066	52.033.647.684
Subkontraktor	16.447.220.162	13.249.009.871
Tenaga ahli	10.551.591.577	6.717.132.392
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	9.172.821.044	5.420.662.994
Imbalan kerja (Catatan 24)	6.354.092.260	4.522.268.340
Alat tulis kantor, materai, dan pos percetakan	5.352.039.540	4.695.028.271
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.291.632.689	4.273.019.103
Perijinan dan lisensi	3.546.108.804	2.133.817.390
Telepon, Listrik & Air	2.852.288.799	2.477.771.176
Penelitian & Pengembangan	1.901.006.388	929.462.982
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1.602.024.097	1.514.806.821
Asuransi	70.457.504	66.619.787
Lain-lainnya	675.550.872	653.831.603
Jumlah	121.637.746.802	98.687.078.414

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Pendapatan bunga deposito	21.820.620.207	27.382.900.738
Pendapatan bunga jasa giro	14.739.239.972	11.587.036.059
Pendapatan bunga obligasi	11.570.825.457	8.059.357.735
Jumlah	48.130.685.636	47.029.294.532

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 23)	13.997.675.676	9.866.513.514
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 21)	1.347.329.256	1.037.100.156
Administrasi bank	504.617.779	376.090.899
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 23)	73.203.800	105.679.501
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi	2.919.329.573	-
Lain-lain	30.227.896	3.807.922
Jumlah	18.872.383.980	11.389.191.992

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances
Subcontractor
Professional fee
Office and vehicle maintenance
Employee benefits (Note 24)
Office stationery, stamp, and stamp duty
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Permit and licenses
Telephone, Electricity and Water
Research & Development
Transportation and travelling
Insurance
Others
Total

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

Deposit interest income
Current accounts interest income
Bonds interest income
Total

34. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest from medium-term notes (Note 23)
Interest from lease liabilities (Note 21)
Bank administration
Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 23)
Unrealized losses on Investments
Others
Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba bersih kurs	40.553.532.784	15.647.598.599
Beban penyisihan nilai persediaan	(6.007.359.975)	(3.278.258.161)
Beban pajak lainnya	(1.943.007.386)	(1.781.545.744)
Pemulihan / (Penambahan) cadangan piutang usaha–bersih (Catatan 7)	(2.260.489.720)	1.585.399.340
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 13)	-	(409.839.549)
Laba / (Rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	(25.044.711)	82.813.603
Rugi atas penghapusan piutang usaha	(130.705.919)	(77.173.133)
Lain-lain	4.963.293.343	4.585.323.700
Jumlah	35.150.218.416	16.354.318.655

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang *sample*.

35. OTHERS – NET

This account consists of:

*Net gain from foreign exchange
Provision of allowance for inventories
Other tax expense
Recovery / (Additional) of allowance trade receivables – net (Note 7)
Loss on disposal of fixed assets (Note 13)
Gain / (Loss) on sale of fixed assets (Note 13)
Loss on disposal of trade receivables
Others*

Total

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

36. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	331.876.844.497	254.208.486.630
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.013.128.746	27.048.436.111
Laba per saham dasar	12,29	9,40

This account consists of:

Net profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Karmen Medika	729.505.320	1.380.130
PT Gehael Nusantara	680.552.465	475.738.808
PT Eka Husada Lestari	526.544.803	575.995.838
PT Karya Indah Medika	-	20.415.275
Jumlah	1.936.602.588	1.073.530.051
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,06%	0,03%

37. RELATED PARTY BALANCE AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Group.

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

The related parties balances and transactions as at September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

PT Karmen Medika
PT Gehael Nusantara
PT Eka Husada Lestari
PT Karya Indah Medika
Total
Persentase to total consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 17)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Jayatex Nonwoven Industri	2.888.241.547	1.760.046.695
PT Karya Indah Medika	1.995.908.760	206.012.670
PT Gehael Nusantara	17.080.652	-
PT Eka Husada Lestari	5.200.000	-
Jumlah	4.906.430.959	1.966.059.365
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,95%	0,44%

b. Trade payable (Note 17)

PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara
PT Eka Husada Lestari
Total
Persentase to total consolidated liabilities

c. Utang lain-lain (Catatan 18)

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Jayamas Tata Karunia	2.194.037.600	1.273.312.467
PT Karya Indah Medika	17.712.500	101.070.250
Jumlah	2.211.750.100	1.374.382.717
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,43%	0,31%

c. Other payables (Note 18)

PT Jayamas Tata Karunia
PT Karya Indah Medika
Total
Persentase to total consolidated liabilities

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Penjualan (Catatan 29)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
PT Gehael Nusantara	2.297.014.419	1.891.461.139
PT Inti Medicom Jaya	2.175.294.783	2.637.503.654
PT Karya Indah Medika	1.544.131.960	3.391.218.758
PT Eka Husada Lestari	1.408.888.694	1.018.793.755
Jumlah	7.425.329.856	8.938.977.306
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,62%	0,61%

e. Pembelian

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
PT Jayatex Nonwoven Industri	33.249.489.670	25.082.293.724
PT Karya Indah Medika	12.615.431.867	17.051.608.872
PT Gehael Nusantara	603.991.736	991.992.988
PT Eka Husada Lestari	30.685.905	-
PT Inti Medicom Jaya	11.605.002	-
Jumlah	46.511.204.180	43.125.895.584
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	4,57%	5,21%

f. Biaya jasa dan lainnya (Catatan 30,31,32)

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
PT Jayamas Tata Karunia	39.569.122.019	22.740.867.032
PT Intisumber Hasil Sempurna	9.189.500.000	8.833.750.000
PT Karya Indah Medika	364.383.110	163.884.000
PT Inti Presisi Medica	41.996.170	48.222.180
Jumlah	49.165.001.299	31.786.723.212
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	44,47%	42,08%

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The related parties balances and transactions as at September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows: (continued)

d. Sales (Note 29)

PT Gehael Nusantara
PT Inti Medicom Jaya
PT Karya Indah Medika
PT Eka Husada Lestari

Total

Percentage to total consolidated sales

e. Purchase

PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara
PT Eka Husada Lestari
PT Inti Medicom Jaya

Total

Percentage to total consolidated purchases

f. Service expense and others (Note 30,31,32)

PT Jayamas Tata Karunia
PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Karya Indah Medika
PT Inti Presisi Medica

Total

Percentage to total Consolidated purchases

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Kompensasi manajemen utama

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2026</u>	<u>30 September / September 2025</u>
Gaji dan tunjangan	13.972.335.849	11.098.137.474

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholder	Biaya sewa bangunan/ Building rental expense
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan, pembelian dan biaya jasa lainnya/Sales, purchases and service expense and others
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Pembelian/Purchases
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Biaya sewa kendaraan dan ekspedisi/ Vehicle rental and freight expense
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Biaya jasa lainnya/Service expense and others
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama/Have the same shareholders	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The related parties balances and transactions as at September 30, 2026 and September 30, 2025 are as follows: (continued)

g. Key management compensation:

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at September 30, 2026 and December 31, 2025 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows:

	30 September/September 2026		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>			<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD 15.486.369	278.723.672.502	Cash and cash equivalent
	CNY 26.711.601	71.714.905.897	
	AUD 15	194.469	
Investasi jangka pendek	USD 708.579	12.753.003.292	Short-term Investment
Piutang usaha	USD 713.024	12.833.003.611	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD 149.059	2.682.769.181	Other receivables
	CNY 69.181	185.736.526	
Investasi jangka panjang	USD 12.125.641	218.237.281.033	Long-term Investment
Sub-jumlah		<u>597.130.566.511</u>	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>			<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD 4.487.396	80.764.149.238	Trade payables
	EUR 63.009	1.287.072.553	
	CNY 17.782	47.740.363	
Utang lain-lain	USD 18.438	331.840.436	Other payables
Sub-jumlah		<u>82.430.802.590</u>	Sub-total
Aset Bersih		<u>514.699.763.921</u>	Net Assets

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at September 30, 2026 and December 31, 2025 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia are as follows: (continued)

		31 Desember/December 2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
<u>Aset moneter</u>				<u>Monetary assets</u>
Kas dan setara kas	USD	11.165.450	187.378.585.928	Cash and cash equivalent
	CNY	31.045.901	74.530.963.921	
Piutang usaha	USD	118.301	1.985.334.934	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	178.825	3.001.038.494	Other receivables
	CNY	85.280	204.730.166	
Investasi jangka pendek	USD	552.000	9.263.664.000	Short-term Investment
Investasi jangka panjang	USD	7.672.229	128.755.343.035	Long-term Investment
Sub-jumlah			<u>405.119.660.478</u>	Sub-total
<u>Liabilitas moneter</u>				<u>Monetary liabilities</u>
Utang usaha	USD	3.388.326	56.862.893.935	Trade payables
	CNY	8.841.944	21.226.590.473	
	EUR	12.065	238.323.022	
Utang lain-lain	CNY	912.364	2.190.284.445	Other payables
	USD	26.925	451.861.695	
Sub-jumlah			<u>80.969.953.570</u>	Sub-total
Aset Bersih			<u>324.149.706.908</u>	Net Assets

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON PENGENDALI**

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

**39. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	30 September/September 2026	31 Desember/December 2025
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%
PT Jayamas Wellong Medical	49%	49%

30 September/September 2026						
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Penambahan Modal/Paid up Capital	Pada akhir tahun/ At ending of the year	
Entitas Anak						Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	28.292.179.250	4.319.834.587	-	1.690.000.000	34.302.013.837	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
PT Jayamas Wellong Medical	4.027.169.292	302.370.304	-		4.329.539.596	PT Jayamas Wellong Medical
Jumlah	32.319.348.542	4.622.204.891	-	1.690.000.000	38.631.553.433	Total

31 Desember/December 2025						
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba Komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Penambahan Modal/ <i>Paid up Capital</i>	Pada akhir tahun/ <i>At ending of the year</i>	
Entitas Anak						<i>Subsidiary</i>
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	29.669.749.793	2.622.429.457 (	4.000.000.000)	-	28.292.179.250	PT Intisumber Hasil Sempurna Global
PT Jayamas Wellong Medical	4.682.609.246 (	655.439.954)	-	-	4.027.169.292	PT Jayamas Wellong Medical
Jumlah	34.352.359.039	1.966.989.503 (	4.000.000.000)	-	32.319.348.542	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September/September 2026					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI	Jumlah aset keuangan/ Total financial assets		
Aset Keuangan					Financial Asset
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	1.340.010.418.697	-	-	1.340.010.418.697	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	72.076.496.676	24.170.390.083	-	96.246.886.759	Short-term investments
Piutang usaha – bersih	363.086.171.479	-	-	363.086.171.479	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	7.600.162.784	-	-	7.600.162.784	Other receivables
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Investasi jangka panjang	308.117.684.840	-	250.000.000	308.367.684.840	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	2.091.182.148.376	24.170.390.083	250.000.000	2.115.602.538.459	Total Financial Asset
31 Desember/December 2025					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI	Jumlah aset keuangan/ Total financial assets		
Aset Keuangan					Financial Asset
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	47.623.310.913	17.999.814.261	-	65.623.125.174	Short-term investments
Piutang usaha – bersih	279.005.921.861	-	-	279.005.921.861	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	Other receivables
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Investasi jangka panjang	213.474.443.042	-	250.000.000	213.724.443.042	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.824.549.961.831	17.999.814.261	250.000.000	1.842.799.776.092	Total Financial Asset

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha	154.205.373.443	136.445.154.242
Utang lain-lain	6.785.199.143	9.644.074.948
Beban akrual	13.598.397.479	17.095.861.341
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	3.333.333.335	3.364.662.438
Liabilitas sewa	47.418.009.698	28.492.133.890
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	2.499.999.966	4.999.999.986
Liabilitas sewa	25.206.203.075	-
Surat utang jangka menengah	179.326.456.740	179.253.252.940
Jumlah Liabilitas Keuangan	432.372.972.879	379.295.139.785

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at September 30, 2026, and December 31, 2025: (continued)

Financial Liabilities
<u>Current Liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank and non-bank financial institution loan
Lease liabilities
<u>Non-Current Liabilities</u>
Bank and non-bank financial institution loan
Lease liabilities
Medium-term notes
Total Financial Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loan approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi jangka panjang, liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

30 September/September 2026			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan			Financial Asset
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Aset lancar lainnya	-	66.763.900	Other current assets
31 Desember/December 2025			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan			Financial Asset
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Aset lancar lainnya	-	66.763.900	Other current assets

Aset lancar lainnya merupakan logam mulia Rp 66.763.900.

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the Groups financial assets and liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value

Long-term investments, lease liabilities and medium-term note are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

Other current assets represents precious metals Rp 66,763,900.

In the normal transactions of the Group, generally exposed to financial risk as follows:

- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Foreign currency risk

This note describes the Group exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

Group Directors are responsible for implementing the Group financial risk management policies and the Group overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Group financial performance.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Grup memiliki liabilitas sewa, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Grup tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Kas dan setara kas	1.340.010.418.697	1.277.702.745.988
Investasi jangka pendek	96.246.886.759	65.623.125.174
Piutang usaha – bersih	363.086.171.479	279.005.921.861
Piutang lain-lain	7.600.162.784	6.452.326.127
Aset lancar lainnya	178.213.900	178.213.900
Investasi jangka panjang	308.367.684.840	213.724.443.042
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	113.000.000
Jumlah	<u>2.115.602.538.459</u>	<u>1.842.799.776.092</u>

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Interest Rate Risk

The Group risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Group have lease liabilities, bank and non-bank financial institution loan and medium-term note with fixed interest rates. Therefore, the Group are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables – net
Other receivables
Other current assets
Long-term investments
Other non-current assets

Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 283.119.356.839 dan Rp 208.950.980.467 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 79.966.814.640 dan Rp 70.054.941.394 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 9.317.387.742 dan Rp 7.056.898.022 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp 283,119,356,839 and Rp 208,950,980,467 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp 79,966,814,640 and Rp 70,054,941,394 were past due but not impaired. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp 9,317,387,742 and Rp 7,056,898,022 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Group exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 September/September 2026					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya-ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.340.010.418.697	-	-	1.340.010.418.697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	363.086.171.479	9.317.387.742	372.403.559.221	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	7.600.162.784	-	7.600.162.784	Non-trade receivables
Aset lancar lain	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
Aset tidak lancar lain	113.000.000	-	-	113.000.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	<u>1.340.301.632.597</u>	<u>370.686.334.263</u>	<u>9.317.387.742</u>	<u>1.720.305.354.602</u>	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 2025					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total		
ECL 12 bulan/ 12-month ECL					
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	-	279.005.921.861	7.056.898.022	286.062.819.883	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	-	6.452.326.127	-	6.452.326.127	Other receivables
Aset lancar lainnya	178.213.900	-	-	178.213.900	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	113.000.000	-	-	113.000.000	Other non-current assets
Jumlah	1.277.993.959.888	285.458.247.988	7.056.898.022	1.570.509.105.898	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Grup:

The following is the credit quality of the Group financial assets:

30 September/September 2026					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.340.010.418.697	-	-	1.340.010.418.697	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	96.246.886.759	-	-	96.246.886.759	Short-term investments
Piutang usaha	283.119.356.839	75.527.756.859	13.756.445.523	372.403.559.221	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.600.162.784	-	-	7.600.162.784	Other receivables
Investasi jangka panjang	308.367.684.840	-	-	308.367.684.840	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	113.000.000	-	-	113.000.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	2.035.457.509.919	75.527.756.860	13.756.445.522	2.124.741.712.301	Total

31 Desember/December 2025					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.277.702.745.988	-	-	1.277.702.745.988	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	65.623.125.174	-	-	65.623.125.174	Short-term investments
Piutang usaha	208.950.980.467	62.158.882.648	14.952.956.768	286.062.819.883	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.452.326.127	-	-	6.452.326.127	Other receivables
Investasi jangka panjang	213.724.443.042	-	-	213.724.443.042	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	113.000.000	-	-	113.000.000	Other-noncurrent assets
Jumlah	1.772.566.620.798	62.158.882.648	14.952.956.768	1.849.678.460.214	Total

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya – jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	30 September/September 2026			
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	154.205.373.443	154.205.373.443	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.785.199.143	6.785.199.143	-	Other payables
Beban akrual	13.598.397.479	13.598.397.479	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	72.624.212.773	47.418.009.698	25.206.203.075	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	5.833.333.301	3.333.333.335	2.499.999.966	Bank and non-bank financial institution loan
Surat utang jangka menengah	179.326.456.740	-	179.326.456.740	Medium-term note
Jumlah	432.372.972.879	225.340.313.098	207.032.659.781	Total

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade and other receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as *high grade* since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets – guarantee is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

Liquidity Risk

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Group financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 2025				
Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year		
Utang usaha	136.445.154.242	136.445.154.242	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.644.074.948	9.644.074.948	-	Other payables
Beban akrual	17.095.861.341	17.095.861.341	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	28.492.133.890	28.492.133.890	-	Lease liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	8.364.662.424	3.364.662.438	4.999.999.986	Bank and non-bank financial institution loan
Surat utang jangka menengah	179.253.252.940	-	179.253.252.940	Medium-term note
Jumlah	379.295.139.785	195.041.886.859	184.253.252.926	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 akan menjadi Rp 51.469.976.392 dan Rp 32.414.970.691 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Foreign Currency Risk

The Group reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Group face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp 51,469,976,392 and Rp 32,414,970,691 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Grup melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Grup.

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Utang dan pinjaman	435.370.146.288	385.956.398.647
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.340.010.418.697)	(1.277.702.745.988)
Pinjaman neto	(904.640.272.409)	(891.746.347.341)
Jumlah ekuitas	2.983.954.564.576	2.752.769.945.347
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-30%	-32%

*Payables and loan
Less: Cash and cash equivalents*

*Net debt
Total equity*

Debt to Equity (%)

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Perusahaan

Perjanjian Pabrik dengan PT Hospi Medik Indonesia

Pada tanggal 7 Juni 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Hospi Medik Indonesia untuk memproduksi alat kesehatan berupa BLT Pasien Monitor berdasarkan desain teknologi, spesifikasi, dan merek milik PT Hospi Medik Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 7 Juni 2026.

**Perjanjian Pasokan Produk dengan Amsino Medical
(Kunshan) Co.,Ltd**

Pada tanggal 8 September 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pasokan produk dengan Amsino Medical (Kunshan) Co., Ltd. sehubungan dengan produksi dan penjualan produk *piston syringe*. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun sejak tanggal 8 September 2026.

**41. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The main objective of the group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since the Group generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Group foreign currency exposure.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company

Manufacture Agreement with PT Hospi Medik Indonesia

On June 7, 2026, the Company entered into a cooperation agreement with PT Hospi Medik Indonesia to manufacture medical devices in the form of BLT Patient Monitors in accordance with the technological designs, specifications, and brand owned by PT Hospi Medik Indonesia. The agreement is effective for three years starting from June 7, 2026.

**Product Supply Agreement with Amsino Medical
(Kunshan) Co.,Ltd**

On September 8, 2026, the Company entered into a product supply agreement with Amsino Medical (Kunshan) Co., Ltd. in relation to the manufacture and sale of piston syringe products. The agreement is effective for two years commencing on September 8, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Manufaktur dengan PT Ultra Sakti

Berdasarkan Perjanjian No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 tanggal 15 Mei 2025 antara Perusahaan dengan PT Ultra Sakti mengenai kerjasama pembuatan produk aerosol dengan merek dagang "Hotin Cool Spray". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan 15 Mei 2030.

Perjanjian Pabrik dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Medcaptain Medical Indonesia untuk merakit komponen dan memproduksi pompa infus dan pompa jarum suntik merek Medcaptain sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 Desember 2029.

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet*, *Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi Perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

Perjanjian Kerjasama Proyek SKD dengan PT Bionet Co. Ltd

Pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian proyek SKD dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan merakit, melakukan pengujian dan distribusi untuk ECG Devices dan Pulse Oximeter. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Manufacture Cooperation Agreement with PT Ultra Sakti

Based on Agreement No. 004/JMI-LEGAL/VI/2025 dated May 15, 2025 between the Company and PT Ultra Sakti regarding the manufacture of aerosol product of brand "Hotin Cool Spray". This agreement is valid starting from May 15, 2025 until May 15, 2030.

Manufacture Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

On May 15, 2024, the Company entered into a distribution agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia agrees to cooperate with Medcaptain in assembling components and manufacture product for Medcaptain-brand infusion pumps and syringe pumps valid from May 1, 2024 until December 30, 2029.

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On August 3, 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including *Safety Lancet*, *Blood Lancet* and *Autoclick Lancing Device*, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the Company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from August 3, 2020 until December 31, 2025.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated March 21, 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period January 1, 2022 until December 31, 2026.

Project Cooperation Agreement for SKD with PT Bionet Co. Ltd

On January 1, 2026, the Company entered into a Semi Knock Down (SKD) Project Agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, the Company will assemble, test, and distribute ECG devices and pulse oximeters. This agreement is valid for a period of five years commencing from January 1, 2026 until December 31, 2031.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Toll Manufacturing dengan PT Eagle Indho Pharma

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Eagle Indo Pharma berdasarkan perjanjian No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Eagle Indho Pharma. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 2 Juni 2025 sampai 31 Mei 2030.

Perjanjian Distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 004/Waar/VI/2025 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Hospi Medik Indonesia. Perusahaan akan memproduksi alat kesehatan dan akan dipasarkan oleh PT Hospi Medik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 15 Juni 2023 dan akan selesai sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Pemanfaatan, Pengoperasian, Pemeliharaan Panel Surya Fotovoltaik PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan jasa pemasangan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

Perjanjian Tingkat Layanan Untuk Jam Efektif Kapasitas PT Surya Energi Berkarya

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Surya Energi Berkarya dengan nomor perjanjian 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menggunakan kapasitas listrik yang telah disediakan panel surya oleh PT Surya Energi Berkarya. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun terhitung sejak 23 Desember 2024.

Perjanjian Lisensi Barang Dagangan dengan Universal Studio Licensing LLC

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi barang dagangan dengan Universal Studio Licensing LLC ("Universal"). Berdasarkan perjanjian ini, Universal memberikan hak milik untuk waralaba *Despicable Me*, *How to Train Your Dragon*, *Kung Fu Panda* kepada Perusahaan untuk memproduksi barang sesuai dengan yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Agreement Toll Manufacturing with PT Eagle Indo Pharma

On June 26, 2025, the Company entered into a distribution agreement with PT Eagle Indo Pharma based on agreement No. 006/JMI-LEGAL/VI/2025. Based on the agreement, the Company manufactures medical equipment and will be marketed by PT Eagle Indo Pharma. This agreement is valid for 5 years counted from June 2, 2025 until May 31, 2030.

Distribution Agreement with PT Hospi Medik Indonesia

Based on agreement No. 004/Waar/VI/2025 dated June 15, 2023, the Company has entered into a distribution agreement with PT Hospi Medik Indonesia. The Company will manufacture medical equipment, which will be marketed by PT Hospi Medik Indonesia. This agreement is effective from June 15, 2023, and will continue until an unspecified date.

Agreement on the Utilization, Operation, and Maintenance of Photovoltaic Solar Panels of PT Surya Energi Berkarya

On December 23, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya under agreement number 276/OM/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the solar panel installation services provided by PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

Service Level Agreement for Effective Capacity Hours of PT Surya Energi Berkarya

On December 24, 2024, the Company entered into an agreement with PT Surya Energi Berkarya with agreement number 277/SLA/SEB/JMI/12/2024. Based on the agreement, the Company will use the electricity capacity provided by the solar panels from PT Surya Energi Berkarya. This agreement is valid for 25 years starting from December 23, 2024.

Merchandise License Agreement with Universal Studio Licensing LLC

On November 1, 2025, the Company entered into a merchandise license agreement with Universal Studio Licensing LLC ("Universal"). Pursuant to this agreement, Universal granted the Company the rights to the *Despicable Me*, *How to Train Your Dragon*, and *Kung Fu Panda* franchises to manufacture merchandise as agreed under the terms of the agreement. This agreement is effective from November 1, 2025 until March 31, 2028.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Toll Manufacturing dengan
PT Fresenius Kabi Indonesia

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Toll Manufacturing dengan PT Fresenius Kabi Indonesia untuk penyediaan jasa manufaktur produk medis. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 November 2024 dan memiliki jangka waktu hingga 31 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Selanjutnya, berdasarkan Amandemen Pertama atas Perjanjian Toll Manufacturing No. 040/FKI-JMI/MU-MD/AMD-01/06-2026 yang ditandatangani pada 4 Juni 2026, para pihak menyepakati untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2028. Ketentuan lain dalam perjanjian tetap berlaku tanpa perubahan yang material.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pelanggan menyediakan seluruh bahan baku, spesifikasi produk, dan persyaratan teknis, sementara Perusahaan menyediakan fasilitas produksi, tenaga kerja, proses manufaktur, serta layanan pengendalian mutu sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. Perjanjian ini bersifat eksklusif untuk produk tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup kerja sama.

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Perjanjian Distribusi dengan Bionet Co., Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2024, IHSG mengadakan perjanjian distribusi dengan Bionet Co., Ltd. Berdasarkan perjanjian ini, Bionet menunjuk IHSG untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain ECG devices, fetal monitor, dan pulse oximeter dengan merek perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

Toll Manufacturing Agreement with PT Fresenius Kabi
Indonesia

On 18 September 2024, the Company entered into a Toll Manufacturing Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia for the provision of manufacturing services for certain medical device products. The agreement became effective on 1 November 2024 and remains valid until 31 October 2027, with an option for extension subject to mutual agreement.

Subsequently, under the First Amendment to Toll Manufacturing Agreement No. 040/FKI-JMI/MU-MD/AMD-01/06-2026, signed on 4 June 2026, the Parties agreed to extend the term of the agreement until 30 June 2028. All other provisions of the agreement remain in effect without material changes.

Under this agreement, the customer supplies all raw materials, product specifications, and technical requirements, while the Company provides production facilities, labor, manufacturing processes, and quality control services in accordance with applicable regulatory standards. The agreement is exclusive for specific products covered within the scope of cooperation.

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Distribution Agreement with Bionet Co., Ltd.

On February 1, 2024, IHSG entered into a distribution agreement with Bionet Co., Ltd. Under this agreement, Bionet appointed IHSG to sell medical devices in the territory of the Republic of Indonesia, including ECG devices, fetal monitors, and pulse oximeters under the company brand, 'OneMed'. This agreement is valid for two years starting from February 1, 2024 until January 31, 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Perjanjian PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke IHSG. Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2023 berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QT-A-01/12-2023, IHSG dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang keempat yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2023 dan akan otomatis berjalan sampai pada tanggal 17 Desember 2026.

Perjanjian dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries

PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")

Agreement with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated January 1, 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated November 10, 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated December 17, 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, for a period of 3 years from the start of this agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated February 1, 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to IHSG. Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated January 1, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on January 1, 2020 and will automatically run until December 31, 2026.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated June 12, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-QTY/QT-A-01/12-2023 dated December 17, 2023, IHSG and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the fourth amendment which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on December 17, 2023 and will automatically run until December 17, 2026.

Agreement with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 between IHSG and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding the procurement of laboratory supplies for a period of one year, with automatic renewal.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")
(lanjutan)**

Perjanjian dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara IHSG dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, IHSG mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non-alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 003/IHSG-PST/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 antara IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 004/IHSG-PST/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 antara IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia menandatangani kembali perjanjian pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa IHSG telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. IDIHSG2501 tanggal 15 Januari 2025, IHSG dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani kembali perjanjian distribusi penjualan produk dari PT Medcaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai 31 Desember 2025.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")
(continued)**

Agreement with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated November 1, 2021 between IHSG and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding the procurement of laboratory supplies for a period of one year, with automatic renewal.

National Catalog Contract

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated June 8, 2021 between IHSG and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, IHSG lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application for 1 year with automatic renewal.

Expedition Contract with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 003/IHSG-PST/I/2024 dated January 2, 2024 between IHSG and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for the period from January 1, 2024 to December 31, 2025.

Based on agreement No. 004/IHSG-PST/I/2026 dated January 2, 2026 between IHSG and PT Jayamas Tata Karunia have signed the agreement delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for the period from January 1, 2026 to December 31, 2028.

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

Based on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated April 20, 2023, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that IHSG has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until December 31, 2024.

Based on agreement No. IDIHSG2501 dated January 15, 2025, IHSG and PT Medcaptain Medical Indonesia re-signed a distribution agreement for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, which is effective until December 31, 2025.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")
(lanjutan)**

Perjanjian Distributor dengan PT Oricare Medical
Indonesia.

Berdasarkan nomor perjanjian OMI/23/MD/DA/007 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor Eksekutif PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian Distributor dengan PT Oricare Medical
Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan nomor perjanjian 090/OMI/MKT/V/2025 dijelaskan bahwa IHSG merupakan Distributor PT Oricare Medical Indonesia untuk produk tertentu yaitu Anestesi dan Ventilator untuk wilayah tertentu yaitu wilayah DKI Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem
Perencanaan Sumber Daya Manusia (Acumatica ERP)

Berdasarkan Perjanjian No. SOW-QUO/EGK/210 tanggal 3 Desember 2024, IHSG mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Perencanaan Sumber Daya Manusia (Acumatica ERP) dengan PT Edsen Gudang Komputerindo. Berdasarkan perjanjian ini, PT Edsen Gudang Komputerindo setuju untuk memberikan layanan/sistem untuk membantu operasional IHSG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 November 2025.

IHSG dan PT Esen Gudang Komputerindo telah menyetujui perubahan perjanjian berupa perpanjangan jangka waktu proyek sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, untuk mengakomodasi penyelesaian proyek.

Perjanjian Jual Beli Merek dan Stok Barang dengan PT
JPOC Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Herlina, S.H., M.Kn., L.L.M, notaris di Jakarta Utara, IHSG membeli merek Vissco dan persediaan dari PT JPOC Indonesia sebesar Rp 503.848.401.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG")
(continued)**

Distribution Agreement with PT Oricare Medical
Indonesia.

Based on the agreement number OMI/23/MD/DA/007, it is explained that IHSG is the Executive Distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from December 12, 2023 and ends on December 31, 2024.

Distribution Agreement with PT Oricare Medical
Indonesia (continued)

Based on the agreement number 090/OMI/MKT/V/2025, it is explained that IHSG is the distributor of PT Oricare Medical Indonesia for certain products, namely Anesthesia and Ventilators for certain areas, namely the DKI Jakarta area. This agreement starts from January 1, 2025 and ends on December 31, 2025.

Agreement on the Implementation of the Enterprise
Resource Planning System (Acumatica ERP)

Based on Agreement No. SOW-QUO/EGK/210 dated December 3, 2024 IHSG entered into a partnership agreement regarding the Implementation of the Enterprise Resource Planning System (Acumatica ERP) program with PT Edsen Gudang Komputerindo. Based on this partnership agreement, PT Edsen Gudang Komputerindo agrees to provide services/system to assist IHSG's operations. Thus agreement is valid until November 28, 2025.

Subsequently, IHSG and PT Esen Gudang Komputerindo agreed to a change order to extend the project period until 31 March 2026 to accommodate project completion.

Trademark and Inventory Sale and Purchase
Agreement with PT JPOC Indonesia

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 18, 2025, drawn up before Herlina, S.H., M.Kn., LL.M., a notary in North Jakarta, IHSG purchased the Vissco trademark and inventories from PT JPOC Indonesia amounting to Rp 503,848,401.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo ("IMR")

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi
Akuntansi (Inspira SIA)

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, IMR mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/sistem untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama Tentang Layanan dan Penggunaan
Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/03/2021 tanggal 8 Maret 2021, IMR mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan *omnichannel* IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan otomatis diperpanjang jika membayar iuran tahunan.

43. SEGMENT OPERASI

**Penjelasan tentang Jenis-Jenis Produk dan Jasa yang
Menghasilkan Pendapatan dari Setiap Pelaporan
Segmen**

Grup memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Grup mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Inti Medicom Retailindo ("IMR")

Agreement on the Implementation of the Accounting
Information System Program (Inspira SIA)

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated August 3, 2019, IMR entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operations. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement About Services and Use of
Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/03/2021 dated March 8, 2021, IMR entered into a cooperation agreement regarding the Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Under this cooperation agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agreed to provide services/system support to assist IMR's omnichannel sales operations. This cooperation agreement is valid until March 8, 2023 and will be automatically extended upon payment of the annual subscription fee.

43. OPERATING SEGMENT

**Description about the Types of Products and
Services from which Each Reportable Segment
Derives its Revenues**

The Group has three main divisions:

- Manufacturing – This division is involved in the manufacturing of medical supplies and equipment.
- Distribution – This division is involved with the large-scale distribution of medical supplies and equipment at strategic locations.
- Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

The Group classifies revenue disposables based on product, namely medical and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Faktor-faktor yang Digunakan Manajemen untuk Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan Grup

Segmen pelaporan Grup adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Operasi.

Grup mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Grup pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

43. OPERATING SEGMENT (continued)

Factors that Management Uses to Identify the Group Reportable Segments

The Group reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director of Operations.

The Group evaluates segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Group's resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

30 September/September 2026						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	1.035.889.499.888	1.746.922.380.594	218.377.072.097	-	3.001.188.952.579	Total revenue
Antar segmen	(992.856.842.252)	(155.147.423.334)	(264.088.391)	-	(1.148.268.353.977)	Inter-segment
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	43.032.657.636	1.591.774.957.260	218.112.983.706	-	1.852.920.598.602	Total revenue from external customer
Laba segmen	149.256.999.623	229.823.186.212	9.026.435.911	(23.412.091.782)	364.694.529.964	Segment profit
Pendapatan keuangan	31.263.992.107	13.781.617.382	3.085.076.147	-	48.130.685.636	Finance income
Beban keuangan	(4.392.398.514)	(14.297.191.584)	(182.793.882)	-	(18.872.383.980)	Finance charges
Lain-lain --Bersih	29.134.269.878	7.767.999.753	(85.384.550)	(1.666.666.665)	35.150.218.416	Others--net
Laba sebelum pajak	205.262.863.094	237.075.611.763	11.843.333.626	(25.078.758.447)	429.103.050.036	Profit before tax
Segment aset	2.600.269.430.669	1.456.575.146.533	118.448.500.643	(677.275.295.965)	3.498.017.781.880	Segment assets
Segment liabilitas	234.134.678.567	629.967.470.691	13.003.921.264	(363.042.853.218)	514.063.217.304	Segment liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	59.952.387.537	8.146.355.350	2.559.643.593	-	70.658.386.480	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	43.756.432.115	12.603.151.876	4.551.206.243	-	60.910.790.234	Depreciation and amortization

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (continued)

**Faktor-faktor yang Digunakan Manajemen untuk
Mengidentifikasi Segmen Dilaporkan Grup (lanjutan)**

**Factors that Management Uses to Identify the Group
Reportable Segments (continued)**

	30 September/September 2025					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Revenue
Pendapatan						Total revenue
Jumlah pendapatan	832.683.055.171	1.413.644.922.074	165.193.450.009		2.411.521.427.254	Inter-segment
Antar segmen	(796.138.072.617)	(145.489.145.209)	-		(941.627.217.826)	
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	36.544.982.554	1.268.155.776.865	165.193.450.009	-	1.469.894.209.428	Total revenue from external customer
Laba segmen	126.370.509.610	140.517.554.061	(593.320.734)		266.294.742.937	Segment profit
Pendapatan keuangan	30.748.871.295	12.953.646.038	3.326.777.199		47.029.294.532	Finance income
Beban keuangan	(1.147.749.364)	(10.109.166.280)	(132.276.348)		(11.389.191.992)	Finance charges
Lain-Lain -- bersih	409.173.908.073	3.204.486.662	(24.076.082)	(396.000.000.000)	16.354.318.653	Others--net
Laba sebelum pajak	565.145.539.614	146.566.520.481	2.577.104.035	(396.000.000.000)	318.289.164.130	Profit before tax
Segment aset	2.391.491.014.474	1.213.656.438.071	105.343.981.398	(675.522.845.176)	3.034.968.588.767	Segment assets
Segment liabilitas	140.324.363.904	792.767.130.798	10.638.854.080	(553.679.160.874)	390.051.187.908	Segment liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	40.008.921.717	1.498.264.773	1.779.462.025		43.286.648.515	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	35.794.689.612	11.554.958.172	3.895.365.461		51.245.013.245	Depreciation and amortization

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group operating segments is consistent with the above classification.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Penambahan aset tetap melalui uang muka	24.426.317.519	27.441.731.372
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	70.121.558.977	12.980.382.638
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	4.495.860.220	6.719.559.294
Penambahan aset tetap melalui utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	-	184.400.077
Jumlah	99.043.736.716	47.326.073.381

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan:

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through advance for purchases
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through other payables
Acquisition of fixed assets through bank and non-bank financial institution loan

Total

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities:

	30 September/September 2026	
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	179.253.252.940	28.492.133.890
Perubahan transaksi non-kas		
Tambahan	-	16.743.717.171
Bunga	-	1.347.329.256
Amortisasi biaya ditangguhkan	673.543.260	-
Jumlah	179.926.796.200	46.583.180.317
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		
Tambahan	-	53.377.841.806
Pembayaran	-	(27.336.809.350)
Saldo 30 September 2026	179.926.796.200	72.624.212.773

Beginning balance

Non-cash changes
Addition
Interest

Amortization of deferred expenses

Total

Changes from financing
Cash flows
Addition
Payments

Balance as of September 30, 2026

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan: (lanjutan)

**44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities: (continued)

	31 Desember/December 2025		
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	
Saldo awal	159.916.759.651	25.609.952.630	Beginning balance
Perubahan transaksi non-kas			Non-cash changes
Tambahan	-	12.980.382.638	Addition
Bunga	-	2.684.048.622	Interest
Amortisasi biaya ditangguhkan	137.393.289	-	Amortization of deferred expenses
Jumlah	137.393.289	15.664.431.260	Total
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			Changes from financing
Tambahan	179.199.100.000	-	Cash flows
Pembayaran	(160.000.000.000)	(12.782.250.000)	Addition Payments
Saldo 31 Desember 2025	179.253.252.940	28.492.133.890	Balance as of December 31, 2025